PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

# DATA STATISTIK SEBARAN LOKASI RUMAH TIDAK LAYAK HUNI Di Provinsi NTB

TAHUN 2019

**Tim Penyusun**
**Data Statistik Sebaran Lokasi Rumah Tidak Layak Huni**
**di Provinsi Nusa Tenggara Barat**

1. **Tri Budiprayitno, M.Si.**
2. **Achmad Fairuzz Abadi, SH**
3. **Dra. Hj Asnirawati, M.Si.**
4. **Ir. Dede Suhartini, M.Si.**
5. **Dadang Efendi, S.Sos.**
6. **Ulul Azmi, SE.**
7. **Sabri, S.Sos.**
8. **Sunari**
9. **Ida Nyoman Subagia**
10. **Indarti**

STATISTIK

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rakhmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Buku Data Statistik Sebaran Lokasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Tahun 2019 dengan baik dan tepat waktu.

Buku data Statistik Sebaran Lokasi RTLH di Provinsi Nusa Tenggara Barat berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan dan penyajian ini, dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai data dan informasi serta kondisi RTLH di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum. Data yang disajikan mengacu pada sumber data sebagai produsen data, yaitu Dinas Perumahan dan Permukiman Pemerintah Provinsi NTB, Badan Pusat Statistik Provinsi NTB dan sumber lainnya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan buku data statistik sebaran lokasi RTLH ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan yang akan datang. Semoga buku data ini dapat bermanfaat bagi pengguna data terutama yang berkaitan dengan kemiskinan dan kondisi perumahan di NTB.

Mataram, Maret 2019
Kepala Dinas,

**TRI BUDIPRAYITNO**
NIP.19681016 198803 1 003

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

# DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** ..... **iii**
**DAFTAR ISI** ..... **V**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **vii**
**DAFTAR TABEL** ..... **ix**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1. Latar Belakang ..... 1
1.2. Dasar hukum ..... 3
1.3. Maksud dan Tujuan ..... 3
1.4. Pengertian dan Kriteria Rumah Layak Huni (RLH) ..... 4
1.5. Kriteria Rumah Tidak Layak Huni ..... 7
1.6. Ulasan Singkat Tentang Keluarga di Provinsi NTB ..... 11
1.7. Ruang Lingkup ..... 14
1.8. Metodologi Penyajian ..... 14
**BAB II KONDISI WILAYAH** ..... **15**
2.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah Provinsi NTB ..... 15
2.2 Jumlah Penduduk Provinsi NTB ..... 17
2.3 Pertumbuhan Penduduk ..... 18
2.4 Kepadatan Penduduk ..... 19
2.5 Struktur dan Komposisi Penduduk ..... 20
**BAB III SEBARAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI** ..... **23**
3.1 Sebaran RTLH di Kota Mataram ..... 29
3.2 Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Barat ..... 31
3.3 Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Tengah ..... 33
3.4 Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Timur ..... 35
3.5 Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Utara ..... 39
3.6 Sebaran RTLH di Kabupaten Sumbawa ..... 41
3.7 Sebaran RTLH di Kabupaten Sumbawa Barat ..... 43
3.8 Sebaran RTLH di Kabupaten Dompu ..... 45

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

3.9 Sebaran RTLH di Kabupaten Bima .....47
3.10 Sebaran RTLH di Kota Bima.....49
**BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN ..... 52**
4.1 Kesimpulan .....52
4.2 Saran.....52
**LAMPIRAN ..... 53**

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

# DAFTAR GAMBAR


**Gambar 1.1** Indikator Pembangunan Keluarga ..... 12
**Gambar 2.1** Peta Provinsi NTB ..... 16
**Gambar 2. 2** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2018 ..... 18
**Gambar 2. 3** Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2018 ..... 20
**Gambar 2. 4** Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2018 ..... 22
**Gambar 3.1** Jumlah Rumah Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah atau Bangunan Tempat Tinggal ..... 24
**Gambar 3.2** Presentase RTLH dan RLH ..... 26
**Gambar 3.3** Sebaran RTLH di Provinsi NTB ..... 27
**Gambar 3.4** Presentase RTLH Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018 28
**Gambar 3.5** Peta Sebaran RTLH di Kota Mataram ..... 30
**Gambar 3.6** Jumlah RTLH di Kota Mataram ..... 30
**Gambar 3.7** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Barat ..... 32
**Gambar 3.8** Jumlah RTLH di Kabupaten Lombok Barat ..... 33
**Gambar 3.9** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Tengah ..... 34
**Gambar 3.10** Jumlah RTLH di Kabupaten Lombok Tengah ..... 35
**Gambar 3.11** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Timur ..... 37
**Gambar 3.13** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Utara ..... 40
**Gambar 3.14** Jumlah RTLH di Kabupaten Lombok Utara ..... 40
**Gambar 3.15** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Sumbawa ..... 42
**Gambar 3.16** Jumlah RTLH di Kabupaten Sumbawa ..... 42
**Gambar 3.17** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Sumbawa Barat ..... 44
**Gambar 3.18** Jumlah RTLH di Kabupaten Sumbawa Barat ..... 44
**Gambar 3.19** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Dompu ..... 46
**Gambar 3.20** Jumlah RTLH di Kabupaten Dompu ..... 46


STATISTIK KOMINFOTIK NTB

**Gambar 3.21** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Bima .....48
**Gambar 3.22** Jumlah RTLH di Kabupaten Bima .....48
**Gambar 3.23** Peta Sebaran RTLH di Kota Bima .....50
**Gambar 3.24** Jumlah RTLH di Kota Bima .....50

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

# DAFTAR TABEL


**Tabel 1.1** Standar Departemen Kesehatan..... 8

**Tabel 2.1.** Luas Wilayah Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi NTB Tahun 2018..... 16

**Tabel 2. 2.** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2018..... 17

**Tabel 2. 3.** Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2014 – 2018 ..... 19

**Tabel 2. 4**. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Provinsi NTB Tahun 2014-2018 ..... 21

**Tabel 3.2** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kota Mataram..... 54

**Tabel 3.3** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Lombok Barat.. 55

**Tabel 3.3** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Lombok Tengah 58

**Tabel 3.4** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Lombok Timur . 62

**Tabel 3.5** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Lombok Utara.. 70

**Tabel 3.6** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Sumbawa ..... 70

**Tabel 3.7** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Sumbawa Barat 72

**Tabel 3.8** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Dompu..... 74

**Tabel 3.9** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Bima ..... 76

**Tabel 3.10** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kota Bima ..... 78


STATISTIK KOMINFOTIK NTB

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Dasar (UUD) 1945 dan pasal 28 H Amandemen UUD 1945, rumah adalah salah satu hak dasar setiap rakyat Indonesia, maka setiap warga negara berhak untuk bertempat tinggal dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat. Menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Kemudian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019, juga menyebutkan arah kebijakan pembangunan perumahan dan permukiman diantaranya adalah meningkatkan aksesibilitas masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) terhadap hunian yang layak dan terjangkau melalui meningkatkan aksesibilitas masyarakat berpenghasilan rendah, dan menengah bawah terhadap hunian yang layak dan terjangkau, meningkatkan penyediaan hunian layak dan terjangkau bagi MBR; meningkatkan kualitas lingkungan permukiman; meningkatkan jaminan kepastian hukum dalam bermukim (*secure tenure*); meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan air minum dan sanitasi yang memadai, meningkatkan prioritas pembangunan prasarana dan sarana permukiman (air minum dan sanitasi); dan meningkatkan cakupan pelayanan air minum dan air limbah, persampahan serta drainase.

Rumah merupakan kebutuhan dasar manusia dalam meningkatkan harkat, martabat, mutu kehidupan dan penghidupan, serta sebagai pencerminan diri pribadi dalam upaya peningkatan taraf hidup, serta pembentukan watak, karakter dan kepribadian bangsa. Namun sayangnya hak dasar rakyat tersebut pada saat ini masih belum sepenuhnya terpenuhi.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

Salah satu penyebabnya adalah adanya kesenjangan pemenuhan kebutuhan perumahan (*backlog*) yang relatif masih besar. Hal tersebut terjadi antara lain karena masih kurangnya kemampuan daya beli masyarakat khususnya MBR dalam memenuhi kebutuhan akan rumahnya. Oleh karena itu, kawasan permukiman menjadi salah satu tolak ukur kemiskinan yang ada di Indosensia.

Tidak hanya di Indonesia, permasalahan terkait dengan kawasan permukiman menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi masyarakat miskin di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Diantara masalah tersebut seperti terbatasnya jumlah perumahan yang sehat dan layak huni, rendahnya mutu lingkungan permukiman dan lemahnya perlindungan untuk mendapatkan dan menghuni perumahan yang dan sehat. Persoalan RTLH merupakan salah satu tugas besar yang menjadi tanggungjawab bersama bukan hanya Pemerintah akan tetapi seluruh komponen masyarakat, pihak swasta hingga komunitas-komunitas mandiri yang dibentuk secara swadaya oleh pemuda di daerah.

Rumah tidak layak huni (RTLH) adalah suatu hunian atau tempat tinggal yang tidak layak huni karena tidak memenuhi persyaratan untuk hunian baik secara teknis maupun non teknis. Pada umumnya rumah tidak layak huni erat kaitannya dengan pemukiman kumuh karena pada dasarnya di daerah permukiman kumuh tergambar kemiskinan masyarakat.

Pasal 8 Ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman menyebutkan bahwa rencana pembangunan dan pengembangan Perumahan ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang, Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Rencana Tahunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Program pembangunan rumah tidak layak huni merupakan bagian dari upaya pemerintah provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dalam menekan angka kemiskinan di akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

## 1.2. Dasar hukum

1. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 H Ayat 1 menyatakan Bahwa Setiap Orang Berhak Hidup Sejahtera Lahir dan Batin, Bertempat Tinggal dan Mendapatkan Lingkungan Hidup yang Baik dan Sehat serta Memperoleh Pelayanan Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman Pasal 5 Ayat 1 menyatakan bahwa Negara Bertanggung Jawab Atas Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman Yang Pembinaannya Dilaksanakan oleh Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5833);
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 02/PRT/M/2016 tentang Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 172).

## 1.3. Maksud dan Tujuan

Tujuan dari penyusunan Data Statistik Sebaran Rumah Tidak Layak Huni di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengkompilasi data-data statistik dan informasi terkait data sebaran rumah tidak layak huni di Provinsi NTB;
2. Meningkatkan ketersediaan data statistik sebaran rumah tidak layak huni Provinsi NTB yang aktual, akurat dan relevan sebagai bahan masukan dalam perencanaan pembangunan.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

## 1.4. Pengertian dan Kriteria Rumah Layak Huni (RLH)

Menurut Depkes RI (2002), rumah harus memenuhi empat kriteria agar bisa dikatakan sehat yaitu pertama, dapat memenuhi kebutuhan fisiologis antara lain pencahayaan, penghawaan serta ruang gerak yang cukup, terhindar dari kebisingan yang mengganggu; kedua, dapat memenuhi kebutuhan psikologis antara lain privacy yang cukup, komunikasi yang sehat antara anggota keluarga dan penghuni rumah; ketiga, memenuhi persyaratan pencegahan penularan penyakit antar penghuni rumah dengan penyediaan air bersih, pengelolaan tinja dan limbah rumah tangga, bebas vektor penyakit dan tikus, kepadatan hunian yang tidak berlebihan; keempat memenuhi persyaratan tidak mudah roboh, tidak mudah terbakar, dan tidak cenderung membuat penghuninya tergelincir.

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar setiap penduduk yang harus terpenuhi di samping kebutuhan dasar pangan dan sandang. Rumah mempunyai fungsi-fungsi yang strategis, antara lain:

- Rumah sebagai tempat menetap penduduk untuk beristirahat, tempat berlindung dari ancaman alam (panas, hujan, dingin) dan gangguan lainnya.
- Rumah sebagai tempat kasih sayang hubungan antar anggota rumah tangga.
- Rumah sebagai tempat mengasuh dan mendidik anak untuk menemukan jati diri.
- Rumah juga sebagai tempat menanamkan nilai-nilai luhur budaya.

Mengingat begitu pentingnya rumah sebagai telah disebutkan di atas, upaya menempatkan bidang perumahan sebagai salah satu sektor prioritas dalam pembangunan adalah sangat strategis.

Kebutuhan akan perumahan atau tempat tinggal bagi masyarakat setiap tahun semakin meningkat. Dengan peningkatan permintaan ini, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian. Salah satunya, kelayakan rumah yang dihuni, karena kelayakan rumah akan sangat menentukan

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

kualitas kesehatan penghuninya. Kelayakan rumah dapat dilihat dari sisi kondisi bangunan rumah dan fasilitas tempat tinggal yang digunakan oleh rumah tangga.

Berdasarkan Permenpera RI No. 22/PERMEN/M/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Perumahan Rakyat Daerah Provinsi dan Kab. /Kota yang dimaksud dengan Rumah Layak Huni (RLH) adalah Rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya.

Kriteria Rumah Layak Huni harus memenuhi persyaratan-persyaratan berikut, yakni :

Rumah yang layak huni selain memiliki kecukupan minimal unsur ruang dan luas ruang serta kualitas dindingnya juga harus memenuhi aspek pendidikan bagi keluarga yang menempatinya. Hal tersebut diperlukan untuk meminimalisir kesenjangan hunian serta menciptakan lingkungan rumah yang nyaman serta dapat menjadi sarana pendidikan keluarga, persemaian budaya dan peningkatan kualitas generasi muda. Berikut adalah beberapa kriteria rumah layak huni :

a. Keselamatan bangunan meliputi: struktur bawah/pondasi; struktur tengah/kolom dan balok dan struktur atas;
b. Kesehatan meliputi pencahayaan, penghawaan, dan sanitasi;
c. Kecukupan luas minimum 8 $m^2$ - 12 $m^2$ /orang.

Kriteria Rumah Layak Huni (RLH) dimaksud tidak menghilangkan penggunaan teknologi dan bahan bangunan daerah setempat sesuai kearifan lokal daerah untuk menggunakan teknologi dan bahan bangunan dalam membangun kriteria rumah layak huni.

## 1. Kriteria Keselamatan Bangunan

Kriteria keselamatan bangunan pada kriteria rumah layak huni dipahami bahwa bangunan rumah harus kokoh berdiri pada landasan/pondasi yang mampu mendukung dan mampu melindungi dari pengaruh karakteristik alam. Adapun persyaratan keselamatan bangunan

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

ini dapat diidentifikasi dari persyaratan struktur bawah (pondasi), struktur tengah (kolom), dan struktur atas (atap).

a. Ketentuan Struktur Bawah (Pondasi)

- Pondasi harus ditempatkan pada tanah yang mantap, yaitu ditempatkan pada tanah keras, dasar pondasi diletakkan lebih dalam dari 45 cm dibawah permukaan tanah.
- Seluruh badan pondasi harus tertanam dalam tanah
- Pondasi harus dihubungkan dengan balok pondasi atau sloof, baik pada pondasi setempat maupun pondasi menerus.
- Balok pondasi harus diangkerkan pada pondasinya, dengan jarak angker setiap 1,50 meter dengan baja tulangan diameter 12 mm
- Pondasi tidak boleh diletakkan terlalu dekat dengan dinding tebing, untuk mencegah longsor, tebing diberi dinding penahan yang terbuat dari pasangan atau turap bambu maupun kayu.

b. Ketentuan Struktur Tengah

- Bangunan harus menggunakan kolom sebagai rangka pemikul, dapat terbuat dari kayu, beton bertulang, atau baja.
- Kolom harus diangker pada balok pondasi atau ikatannya diteruskan pada pondasinya
- Pada bagian akhir atau setiap kolom harus diikat dan disatukan dengan balok keliling/ring balok dari kayu, beton bertulang atau baja
- Rangka bangunan (kolom, ring balok, dan sloof) harus memiliki hubungan yang kuat dan kokoh
- Kolom/tiang kayu harus dilengkapi dengan balok pengkaku untuk menahan gaya lateral gempa,
- Pada rumah panggung antara tiang kayu harus diberi ikatan diagonal.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

c. Ketentuan Struktur Atas

- Rangka kuda-kuda harus kuat menahan beban atap
- Rangka kuda-kuda harus diangker pada kedudukannya (pada kolom/ ring balok).
- Pada arah memanjang atap harus diperkuat dengan menambah ikatan angin diantara rangka kuda-kuda.

**2. Kriteria Kesehatan bagi Penghuni**

Adapun kriteria keseharan bagi penghuni pada rumah layak huni mencakup:

a. Kecukupan pencahayaan rumah layak huni min. 50% dinding yang berhadapan dengan ruang terbuka untuk publik (ruang tamu/keluarga) dan min. 10% dari dinding yang berhadapan dengan ruang terbuka untuk ruang privat (ruang tidur);
b. Kecukupan penghawaan rumah layak huni minimal 10 % dari luas lantai;
c. Penyediaan sanitasi minimal satu kamar mandi dan jamban (didalam atau luar rumah) dan dilengkapi bangunan bawah septiktank atau sanitasi komunal.

## 1.5. Kriteria Rumah Tidak Layak Huni

Menurut Departemen Sosial, RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan, keamanan dan sosial, dengan kondisi sebagai berikut :

a) Tidak permanen dan / atau rusak;
b) Dinding dan atap dibuat dari bahan yang mudah rusak/lapuk, seperti : papan, ilalang, bamboo yang dianyam/gedeg, dan sebagainya;

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

c) Dinding dan atap sudah rusak sehingga membahayakan, mengganggu keselamatan penghuninya;

d) Lantai tanah/semen dalam kondisi rusak; seperti

e) Diutamakan rumah tidak memiliki fasilitas kamar mandi, cuci dan kakus. Syarat kesehatan, keamanan dan sosial, dengan kondisi.

Indikator RTLH menurut Departemen Kesehatan terkait dengan terminologi rumah sehat sebagaimana tercantum dalam Permenkes Nomor 892/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. Menurut Depkes RI (2002), indikator rumah yang dinilai adalah komponen rumah yang terdiri dari: langit-langit, dinding, lantai, jendela kamar tidur, jendela ruang keluarga dan ruang tamu, ventilasi, dapur dan pencahayaan dan aspek perilaku. Aspek perilaku penghuni adalah pembukaan jendela kamar tidur, pembukaan jendela ruang keluarga, pembersihan rumah dan halaman.

**Tabel 1.1** Standar Departemen Kesehatan

| Komponen | Standar Depkes RI |
|---|---|
| Pondasi | Kuat meneruskan beban ke tanah dasar |
| Lantai | Kedap air, tidak lembab, tinggi minimal 10 cm dari pekarangan dan 25 cm dari badan jalan |
| Jendela/Pintu | Luas minimal 10 persen dari luas lantai |
| Dinding | Kedap air, pendukung dan penyangga atap, menahan angina dan hujan, melindungi dari panas dan debu serta pripasi penghuni. |
| Langit-langit | Tinggi minimal 2,4 m dari lantai |
| Atap | Penahan panas dari sinar matahari, melindungi dari debu, angina dan air hujan. |

Di samping itu, terdapat beberapa kriteria rumah sehat dan layak huni yang ditetapkan oleh departemen kesehatan terkait kebutuhan

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

psikologis, pencegahan penularan penyakit dan pencegahan terjadinya kecelakaan yakni :

a. Kebutuhan Psikologis
   - Pencahayaan dan penghawaan cukup
   - Ruang gerak yang cukup
   - Terhindar dari kebisingan yang menggangu
   - *Privacy* yang cukup

b. Pencapaian persyaratan pencegahan penularan penyakit
   - Penyediaan air bersih
   - Pengelolaa tinja dan limbah rumah tangga yang baik
   - Cukup sinar matahari pagi
   - Terlindunginya makanan dan minuman dari pencemaran

c. Pencapaian persyaratan pencegahan terjadinya kecelakaan
   - Sempadan jalan
   - Komponen bangunan yang kuat dan tidak mudah roboh
   - Tidak mudah terbakar
   - Material lantai yang tidak membuat jatuh/tergelincir.

*UN Habitat* mendefinisikan hunian memadai (*adequate shelter*) sebagai hunian yang minimum memiliki karakteristik sebagai berikut : privasi, ruang (*space*) memadai, aksesibilitas mudah, keamanan, jaminan kepemilikan (*security of tenure*), stabilitas dan durabilitas struktural, kecukupan pencahayaan dan ventilasi, dukungan infrastruktur dasar (air, sanitasi, manajemen limbah), lingkungan dan faktor-terkait-kesehatan yang berkualitas, aksesibilitas lokasi ke tempat kerja dan fasilitas dasar, keterjangkauan biaya. Berdasarkan definisi tersebut, maka indikator RTLH menurut UN HABITAT adalah : Ketiadaan privasi, luas ruang yang tidak memadai, aksesibilitas yang sulit, tidak aman, *unsecure of tenure*,

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

kelemahan struktur, ketidakcukupan pencahayaan, dan ventilasi, infrastruktur dasar minimum, dan ketidakterjangkauan biaya perumahan.

Menurut BAPPENAS Indikator RTLH berkaitan dengan indikator kemiskinan yaitu sebagai berikut :

a) Terbatasnya kecukupan dan mutu pangan;
b) Terbatasnya akses dan rendahnya mutu layanan kesehatan;
c) Terbatasnya akses dan rendahnya mutu layanan pendidikan;
d) Terbatasnya kesempatan kerja dan berusaha;
e) Temahnya perlindungan terhadap aset usaha dan perbedaan upah;
f) Terbatasnya akses layanan perumahan dan sanitasi dan air bersih
g) Lemahnya kepastian kepemilikan dan penguasaan tanah;
h) memburuknya kondisi lingkungan hidup dan sumberdaya alam, serta terbatasnya akses masyarakat terhadap SDA;
i) Lemahnya jaminan rasa aman;
j) Lemahnya partisipasi;
k) Besarnya beban kependudukan yang disebabkan oleh besarnya tanggungan keluarga;
l) Tata kelola pemerintahan yang buruk yang menyebabkan inefisiensi dan inefektivitas dalam pelayanan publik, meluasnya korupsi, dan rendahnya jaminan sosial terhadap masyarakat Kemenpera.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) indikator RTLH yaitu, memilki luas lantai bangunan tempat tinggal < 8 $m^2$ per orang, jenis lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu/kayu murahan, jenis dinding tempat tinggal terbuat dari bambu/rumbia/kayu berkualitas rendah/tembok tanpa diplester, jenis Atap dari bambu/rumbia, alang-alang, genteng tanah kualitas murah, tidak memiliki fasilitas buang air besar/bersama-sama dengan rumah tangga lain, sumber penerangan rumah tangga tidak

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

menggunakan listrik dan sumber air minum berasal dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai/ air hujan.

Sementara menurut ketentuan program BSPS Kemenpera indikator RTLH terdiri atas :

a) Luas lantai tidak mencukupi standar minimal luas /anggota keluarga = 9 $m^2$;
b) Bahan lantai berupa tanah/kayu kelas IV;
c) Bahan dinding berupa bilik bambu/kayu/rotan atau kelas IV;
d) Bahan atap berupa daun atau genteng plentong yang sudah rapuh;
e) Tidak/kurang memiliki ventilasi dan pencahayaan;
f) Ketiadaan fasilitas sanitasi dan pembuangan; dan
g) Ketiadaan/keterbatasan air minum.

## 1.6. Ulasan Singkat Tentang Keluarga di Provinsi NTB

Berdasarkan data dari Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi Nusa Tenggara Barat jumlah keluarga Tahun 2018 sejumlah 1.437.839 keluarga, berdasarkan kabupaten/kota jumlah keluarga paling banyak terdapat di Kabupaten Lombok Timur sebanyak 404.633 keluarga dan paling rendah terdapat di Kota Bima.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

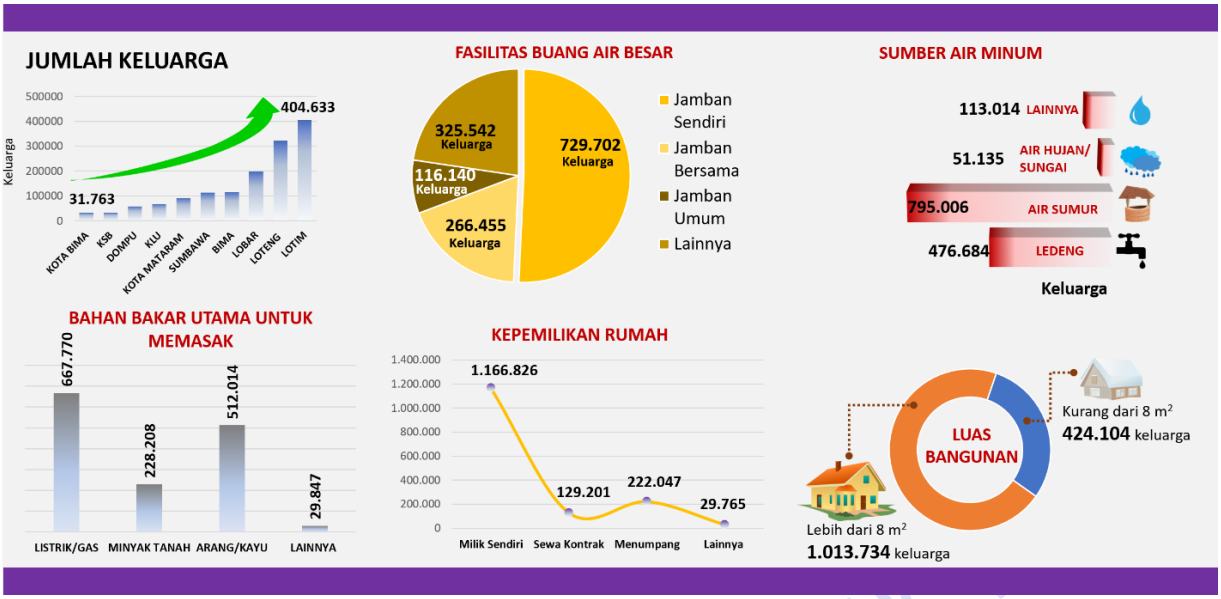


**Gambar 1.1** Indikator Pembangunan Keluarga
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

Dari total jumlah keluarga yang ada di Provinsi NTB, berdasarkan status kepemilikan rumah yang ada dalam indikator pembangunan keluarga, sejumlah 1.166.826 keluarga memiliki rumah sendiri, 129.201 keluarga sewa kontrak, 222.047 keluarga tinggal dengan menumpang dan 29.765 keluarga ditempat lainnya.

Faktor lain yang juga menentukan kualitas tempat tinggal yaitu luas bangunan hunian per anggota. Luas hunian yang layak per anggota untuk tempat tinggal adalah 8 (delapan) $m^2$ per anggota keluarga. Berdasarkan data dari Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB, sebagian besar keluarga di Provinsi NTB memiliki rumah dengan luas bangunan lebih besar dari 8 $m^2$ yaitu sejumlah 1.013.734 keluarga sejumlah 424.104 keluarga memiliki rumah dengan luas bangunan lebih kecil dari 8 $m^2$.

Tempat tinggal yang layak tidak hanya ditentukan oleh kondisi bangunan tempat tinggal, tetapi juga ditentukan oleh fasilitas tempat tinggal. Kualitas tempat tinggal ini sangat menentukan kenyamanan anggota rumah tangga untuk menempatinya. Fasilitas tempat tinggal yang dimaksud antara lain sumber air minum, fasilitas sanitasi, sumber penerangan, dan bahan bakar untuk memasak (BPS, 2017).

STATISTIK KOMINFOTIK

Fasilitas sanitasi yang layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tangki septik (*septic tank*)/Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Berdasarkan dari Dinas Perumahan dan Permukiman bahwa masih terdapat sejumlah keluarga yang tergolong tidak memiliki fasilitas sanitasi sendiri dirumah sehingga harus menggunakan jamban umum untuk fasilitas membuang air besar seperti berikut ini.

Untuk fasilitas buang air besar, keluarga yang telah memiliki jamban sendiri di Provinsi NTB sebanyak 729.702 keluarga, 266.455 keluarga mengakses ke jamban yang digunakan secara bersama/jamban bersama (lebih dari satu keluarga (komunal)), 116.140 menggunakan jamban umum yang ada (fasilitas yang dibangun oleh pemerintah) dan 325.542 keluarga menggunakan fasilitas yang lainnya.

Air minum yang berkualitas (layak) merupakan air minum yang terlindung meliputi air leding (keran), keran umum, hidran umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tangki, air sumur dan mata air tidak terlindung.

Sebagian besar rumah tangga di Provinsi NTB memanfaatkan sumur/mata air sebagai sumber air minum yaitu sejumlah 795.006 keluarga, 476.684 keluarga menggunakan ledeng sebagai sumber air minum baik dimasak terlebih dahulu maupun langsung diminum tanpa proses terlebih dahulu, 51.135 keluarga menggunakan air hujan/sungai sebagai sumber air minum dan 113.014 menggunakan sumber lainnya.

Selain fasilitas buang air besar dan sumber air minum, jika dilihat berdasarkan bahan bakar yang digunakan untuk memasak sejumlah 667.770 keluarga memasak dengan gas, 228.208 keluarga memasakn dengan menggunakan minyak tanah, 512.014 keluarga memamasak

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

dengan arang/kayu dan sejumlah 29.847 keluarga memasak dengan bahan bakar lainnya.

## 1.7. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan Data Sebaran Rumah Tidak Layak Huni di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

1. Data keadaan wilayah dan kependudukan Provinsi NTB
2. Jumlah dan indikator keluarga yang ada di Provinsi NTB berdasarkan data dari Dinas Perumahan dan Permukiman;
3. Rekaptulasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) berdasarkan kabupaten/kota, sebaran RTLH pada tingkat kelurahan/desa yang ada di Provinsi NTB;
4. Beberapa indikator keluarga yang mendukung RTLH.

## 1.8. Metodologi Penyajian

Metodologi yang digunakan dalam penyusunan Data Statistik Sebaran Rumah Tidak Layak Huni di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019, dilakukan melalui *review literature* dan pengumpulan data sekunder di Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB serta OPD lainnya seperti Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Sosial dan dinas lainnya yang menunjang data yang dimaksud.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

# BAB II
# KONDISI WILAYAH

## 2.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah Provinsi NTB

Luas wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) mencapai 20.153,15 km². Provinsi NTB terdiri atas dua pulau besar, yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dan ratusan pulau-pulau kecil. Dari 421 pulau yang ada di Provinsi NTB, terdapat 40 pulau yang sudah berpenghuni.

Secara astronomis, Provinsi NTB terletak antara 115°46' - 119°05' Bujur Timur dan 8°10'- 9°5' Lintang Selatan. Sedangkan secara geografis, Provinsi NTB memiliki batas wilayah sebelah utara Laut Jawa dan Laut Flores, sebelah selatan Samudra Hindia, sebelah barat Selat Lombok dan Provinsi Bali, serta sebelah timur Selat Sape dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Secara Administratif Provinsi NTB terdiri dari delapan kabupaten dan dua kota yang terletak di dua pulau yaitu Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dengan 116 wilayah kecamatan dan 1.137 desa/kelurahan. Kabupaten Sumbawa memiliki jumlah wilayah kecamatan terbanyak, yaitu 24 Kecamatan, sedangkan Kabupaten Lombok Timur memiliki wilayah administrasi desa/kelurahan terbanyak dengan 254 desa/kelurahan dengan jumlah kecamatan sebanyak 20 kecamatan.

Kondisi geografis NTB sangat bervariasi. Pulau Lombok terdiri atas perbukitan dengan pusat Gunung Rinjani, terletak di tengah-tengah Pulau Lombok, serta gugusan pegunungan yang terletak di bagian utara dan selatan. Sedangkan dataran rendah merupakan kawasan pertanian yang terhampar di bagian tengah memanjang dari timur ke barat. Sedangkan di Pulau Sumbawa, gugusan pegunungan terdapat disepanjang pulau dan dataran rendah terletak antara bukit di sepanjang pantai utara Pulau Sumbawa.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

**Gambar 2.1** Peta Provinsi NTB

Dilihat dari komposisi wilayah per daerah kabupaten/kota, Pulau Sumbawa luasnya mencapai 15.414,50 km$^2$ atau 76,49 persen dari luas daratan Provinsi NTB dan luas Pulau Lombok mencapai mencapai 4.738,65 km$^2$ atau 23,51 persen dari keseluruhan luas daratan Provinsi NTB. Adapun kabupaten dengan wilayah terluas adalah Kabupaten Sumbawa dengan luas daratan mencapai 6.643,98 km$^2$ (32,97 persen dari luas NTB) dan wilayah tersempit adalah Kota Mataram dengan luas 61,3 km$^2$ (0,30 persen dari luas NTB). Gambaran luas wilayah masing-masing kabupaten/kota di provinsi terangkum dalam Tabel 2.1

**Tabel 2.1.** Luas Wilayah Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi NTB Tahun 2018

| No | Kabupaten/Kota | Luas (Km$^2$) | |
|---|---|---|---|
| | | Daratan | Persentase |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Mataram | 61,3 | 0,30 |
| 2 | Lombok Barat | 1.053,87 | 5,23 |
| 3 | Lombok Tengah | 1.208,40 | 6,00 |
| 4 | Lombok Timur | 1.605,55 | 7,97 |
| 5 | Lombok Utara | 809,53 | 4,02 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| No | Kabupaten/Kota | Luas ($Km^2$) | |
|---|---|---|---|
| | | Daratan | Persentase |
| **PULAU LOMBOK** | | **4.738,65** | **23,51** |
| 6 | Sumbawa | 6.643,98 | 32,97 |
| 7 | Dompu | 2.324,60 | 11,53 |
| 8 | Bima | 4.389,40 | 21,78 |
| 9 | Kota Bima | 207,5 | 1,03 |
| 10 | Sumbawa Barat | 1.849,02 | 9,17 |
| **PULAU SUMBAWA** | | **15.414,50** | **76,49** |
| **PROVINSI NTB** | | **20.153,15** | **100** |

*Sumber : Kanwil Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTB (NTB Dalam Angka 2018)*

## 2.2 Jumlah Penduduk Provinsi NTB

Berdasarkan data Proyeksi Penduduk tahun 2010 – 2020, jumlah penduduk Provinsi NTB pada tahun 2018 mencapai 5.013.687 jiwa. Dengan rincian, laki-laki sebanyak 2.433.731 jiwa dan perempuan sebanyak 2.579.956 jiwa, dengan rasio jenis kelamin sebesar 94,33. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kabupaten Lombok Timur sebanyak 1.192.110 jiwa atau 23,77 persen dari total penduduk Provinsi NTB dan yang terkecil berada di Kabupaten Sumbawa Barat sebanyak 144.707 jiwa atau 2,88 persen dari total penduduk Provinsi NTB. Rasio jenis kelamin penduduk Provinsi NTB pada tahun 2018 sebesar 94,33 menunjukkan bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi jika dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki. Jumlah Penduduk di NTB tahun 2018 menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar dan tabel berikut.

**Tabel 2. 2.** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2018

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| No | Kabupaten/Kota | Jumlah Penduduk | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Laki-Laki+ Perempuan | Rasio Jenis Kelamin |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Lombok Barat | 335.111 | 350.050 | 685.161 | 95,73 |
| 2 | Lombok Tengah | 444.480 | 494.929 | 939.409 | 89,80 |
| 3 | Lombok Timur | 555.241 | 636.869 | 1.192.110 | 87,18 |
| 4 | Sumbawa | 231.486 | 222.311 | 453.797 | 104,12 |
| 5 | Dompu | 125.816 | 123.063 | 248.879 | 102,23 |
| 6 | Bima | 240.993 | 242.908 | 483.901 | 99,21 |
| 7 | Sumbawa Barat | 73.382 | 71.325 | 144.707 | 102,88 |
| 8 | Lombok Utara | 107.729 | 110.804 | 218.533 | 97,22 |
| 9 | Kota Mataram | 236.226 | 241.250 | 477.476 | 97,91 |
| 10 | Kota Bima | 83.267 | 86.447 | 169.714 | 96,32 |
| **Jumlah** | | **2.433.731** | **2.579.956** | **5.013.687** | **94,33** |

*Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2020*

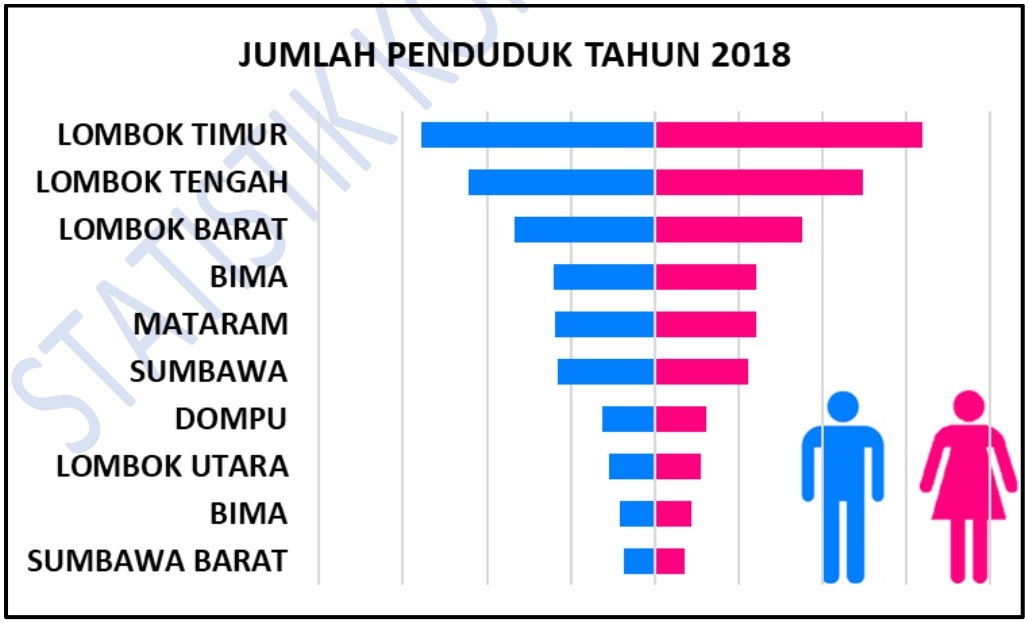


**Gambar 2. 2** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2018

## 2.3 Pertumbuhan Penduduk

STATISTIK KOMUNITAS NTB

Jumlah penduduk di Provinsi NTB terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada Tahun 2010, jumlah penduduk di NTB mencapai 4.516.062 jiwa, sedangkan pada Tahun 2018 meningkat menjadi 5.013.687 atau mengalami pertambahan penduduk sebesar 497.625 jiwa selama periode 2010 - 2018. Selain mengalami peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya, penduduk di Provinsi NTB pada tahun 2018 terdistribusi tidak merata, karena 70,06% (3.512.689 jiwa) berdomisili di Pulau Lombok dan sebanyak 29,94% (1.500.998 jiwa) berdomisili di Pulau Sumbawa.

## 2.4 Kepadatan Penduduk

Dilihat dari tingkat kepadatan penduduk, kepadatan penduduk di Provinsi NTB setiap tahunnya mengalami peningkatan. Kepadatan penduduk mencapai 237 jiwa per km$^2$ pada tahun 2014 meningkat menjadi 249 jiwa per km$^2$ pada tahun 2018. Sementara itu pada tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota menunjukkan bahwa Kota Mataram memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu 7.789 jiwa per km$^2$, sedangkan Kabupaten Sumbawa memiliki kepadatan penduduk terendah yaitu 68 jiwa per km$^2$. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut berikut.

**Tabel 2. 3.** Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2014 – 2018

| Kabupaten/Kota | Kepadatan Penduduk (jiwa/km$^2$) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Lombok Barat | 611,64 | 621,42 | 631,13 | 640,71 | 650,14 |
| Lombok Tengah | 747,63 | 755,44 | 763,07 | 770,27 | 777,40 |
| Lombok Timur | 718,62 | 725,00 | 731,08 | 736,95 | 742,49 |
| Sumbawa | 65,71 | 66,39 | 67,05 | 67,68 | 68,30 |
| Dompu | 100,95 | 102,55 | 104,06 | 105,56 | 107,06 |
| Bima | 105,58 | 106,78 | 107,96 | 109,12 | 110,24 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| Kabupaten/Kota | Kepadatan Penduduk (jiwa/km$^2$) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Sumbawa Barat | 70,16 | 72,14 | 74,13 | 76,20 | 78,26 |
| Lombok Utara | 259,57 | 262,21 | 264,84 | 267,46 | 269,95 |
| Kota Mataram | 7.195,17 | 7.344,63 | 7.492,89 | 7.642,89 | 7.789,17 |
| Kota Bima | 753,73 | 769,81 | 786,03 | 801,96 | 817,90 |
| **Nusa Tenggara Barat** | **236,88** | **239,94** | **242,95** | **245,90** | **248,78** |

*Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2020 (Data Diolah)*

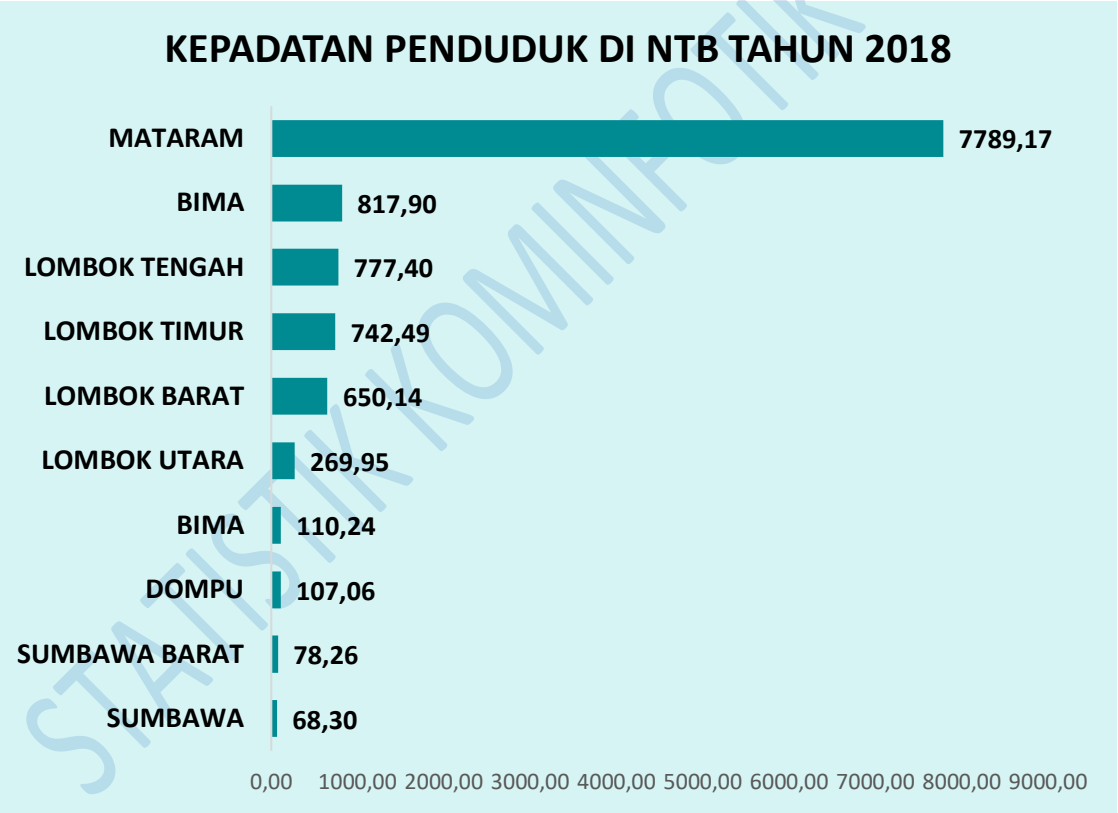


**Gambar 2. 3** Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2018

## 2.5 Struktur dan Komposisi Penduduk

Menurut kelompok umur, komposisi penduduk pada tahun 2018 terbanyak pada usia 0-4 tahun yaitu sejumlah 501.136 jiwa, sedangkan

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

komposisi penduduk terkecil pada kelompok umur 70-74 tahun sebanyak 70.554 jiwa. Secara keseluruhan penduduk yang produktif atau kelompok umur 15-64 tahun sejumlah 3.237.988 atau sekitar 65,34 persen dari jumlah keseluruhan penduduk di Provinsi NTB

**Tabel 2. 4.** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Provinsi NTB Tahun 2014-2018

| NO | KELOMPOK UMUR (TAHUN) | JUMLAH PENDUDUK | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| **1** | 0 - 4 | 508.589 | 506.430 | 503.860 | 501.136 | 498.313 |
| **2** | 5 - 9 | 483.583 | 490.857 | 496.174 | 499.474 | 501.281 |
| **3** | 10 - 14 | 454.148 | 457.421 | 461.767 | 467.478 | 474.424 |
| **4** | 15 - 19 | 441.739 | 443.911 | 445.655 | 446.785 | 447.447 |
| **5** | 20 - 24 | 415.551 | 418.081 | 421.186 | 424.665 | 427.863 |
| **6** | 25 - 29 | 391.346 | 393.260 | 395.578 | 398.504 | 401.456 |
| **7** | 30 - 34 | 378.970 | 380.251 | 381.870 | 382.417 | 382.805 |
| **8** | 35 - 39 | 354.647 | 359.625 | 362.715 | 366.131 | 369.102 |
| **9** | 40 - 44 | 317.781 | 324.628 | 331.384 | 337.020 | 342.199 |
| **10** | 45 - 49 | 268.053 | 275.973 | 284.312 | 292.801 | 301.098 |
| **11** | 50 - 54 | 222.763 | 229.545 | 235.956 | 242.813 | 250.034 |
| **12** | 55 - 59 | 178.281 | 185.008 | 192.011 | 198.232 | 204.065 |
| **13** | 60 – 64 | 129.588 | 135.331 | 141.558 | 148.620 | 156.011 |
| **14** | 65 - 69 | 94.951 | 98.659 | 101.618 | 104.826 | 108.477 |
| **15** | 70 - 74 | 64.849 | 66.122 | 68.158 | 70.554 | 73.249 |
| **16** | 75+ | 68.956 | 70.475 | 72.360 | 74.122 | 75.863 |
| **JUMLAH** | | **4.773.795** | **4.835.577** | **4.896.162** | **4.955.578** | **5.013.687** |

*Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2020*

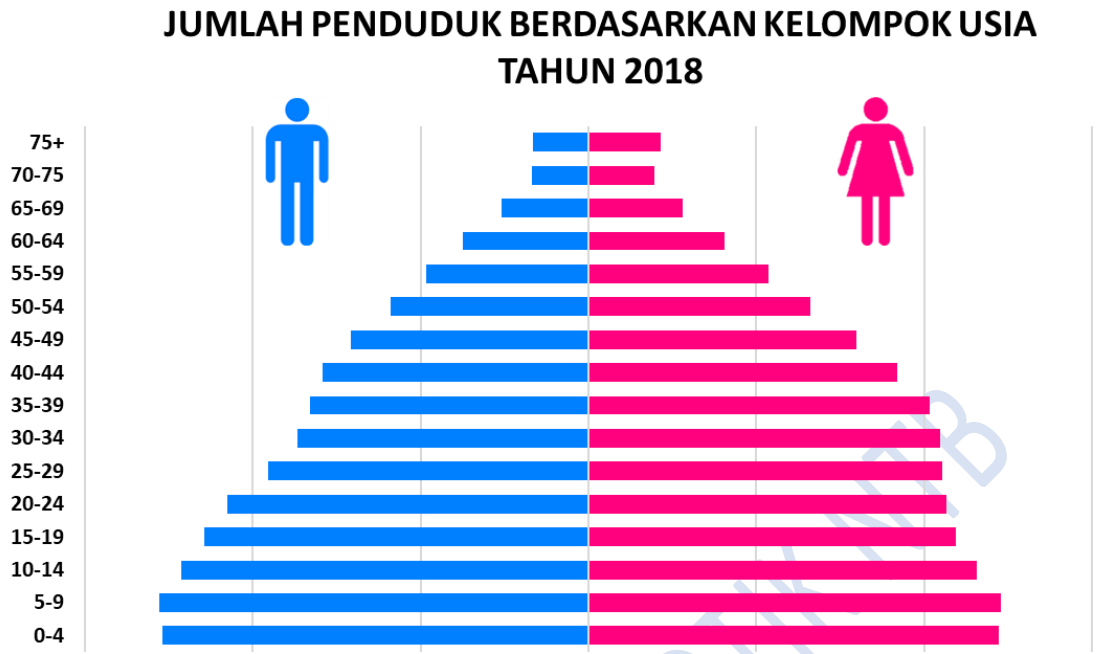


**Gambar 2. 4** Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTB Tahun 2018

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

# BAB III
# SEBARAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI

Perlu dipahami bahwa kondisi data Perumahan yang ada saat ini sebagian besar merupakan data makro. Dalam konteks data kelompok sasaran dan obyek RTLH, data makro merupakan data agregat tentang jumlah dan persentase RTLH dan masyarakat miskin serta variabel lainnya pada tingkat nasional dan wilayah (propinsi dan kabupaten/kota). Sumber data makro sebagian besar bersumber dari BPS yang dalam hal ini BPS merupakan institusi yang menyediakan data dalam lingkup nasional. Contoh data makro di antaranya adalah statistik perumahan dan permukiman Provinsi NTB Tahun 2017 yang menyediaan data makro terkait perumahan dan permukiman dalam skala provinsi.

Sementara, untuk menjamin pelaksanaan program peningkatan kualitas hunian dan permukiman untuk lebih layak huni lebih tepat sasaran, penggunaan, dan tepat waktu, maka dibutuhkan data mikro yang lebih operasional. Data mikro yang idealnya mampu menyajikan informasi yang lebih spesifik terkait kelompok sasaran MBR dan obyek RTLH dan direkap dalam unit administrasi terendah (misalnya RT/ RW atau desa/ kelurahan). Data ini yang bersifat mikro ini lebih operasional dalam mengidentifikasi kelompok sasaran dan obyek RTLH itu sendiri, yakni pemilik RTLH (seperti nama KK, alamat dan jumlah penghasilan) serta karakter fisik dari RTLH itu sendiri (kualitas bangunan, luas bangunan, ketersediaan sanitasi, dan lain-lain).

Berdasarkan fakta di atas, bahwa dalam kegiatan penyediaan rumah layak huni, kebutuhan basis data RTLH dalam skala mikro menjadi kebutuhan yang nyata dan perlu diprioritaskan ketersediaannya. Sejumlah data yang memuat informasi mengenai data spasial/peta rumah yang tidak memenuhi kriteria layak huni desa perdesa yang dapat digunakan sebagai acuan dalam berbagai program peningkatan kualitas permukiman layak

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

huni di tingkat kota/kabupaten dengan sumber pendanaan dari APBN/APBD (provinsi/Kota/Kabupaten) maupun bantuan pihak ketiga melalui Program CSR dan atau PKBL BUMN.

Berdasarkan status kepemilikan rumah atau bangunan tempat tinggal, kepemilikan rumah di Provinsi NTB terbagi ke dalam beberapa jenis yaitu, milik sendiri, sewa/kontrak, menumpang dan lainnya. Gambar di bawah ini menunjukkan presentase dan jumlah kepemilikan rumah paling tinggi yaitu rumah miliki sendiri sebesar 62,07 persen atau sejumlah 1.166.826 unit, kemudian disusul dengan penduduk yang tinggal dengan cara menumpang sebesar 11,93 persen atau sejumlah 222.047 unit, dan paling kecil dengan jumlah penduduk yang tinggal dengan jaln sewa/kontra sebesar 1,03 persen atau sejumlah 19.201 unit.

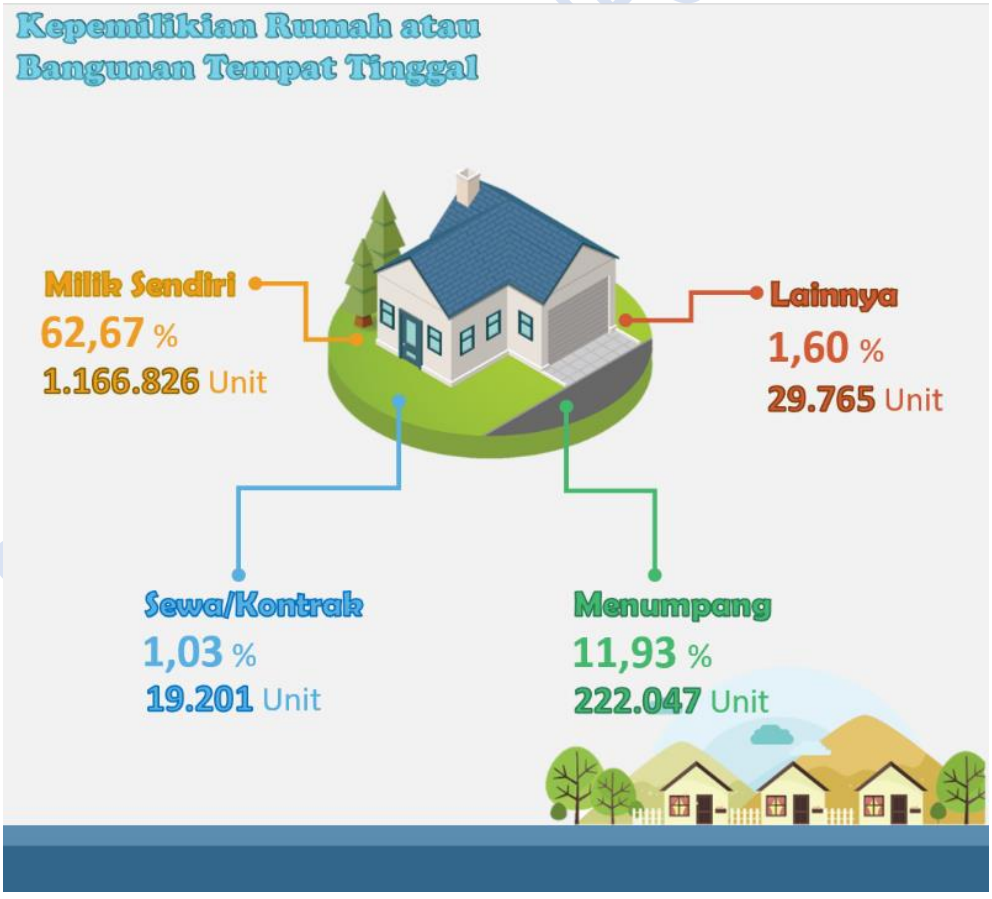


**Gambar 3.1** Jumlah Rumah Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah atau Bangunan Tempat Tinggal

*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

Rumah tidak layak huni (RTLH) didefinisikan sebagai rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan, bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya. Data RTLH diperoleh dari jumlah rumah miliki sendiri yang dikurangi dengan jumlah Rumah Layak Huni (RLH) seperti berikut ini.

Derajat kelayakan rumah tempat tinggal diukur dari dua aspek yaitu kualitas fisik rumah dan kualitas fasilitas rumah. Kualitas fisik rumah tempat tinggal diukur dengan 3 variabel, yaitu : jenis atap terluas, jenis dinding terluas dan jenis lantai terluas; sedangkan kualitas fasilitas rumah diukur dengan tiga variabel, yaitu: luas lantai per kapita, sumber penerangan dan ketersediaan fasilitas tempat buang air besar (WC).

Berdasarkan informasi dari Dinas Perumahan dan Perukiman Provinsi NTB, kualitas fisik RTLH dapat ditentukan dengan menggunakan kriteria ALADIN (Atap, Lantai dan Dinding), jenis atap rumah terbuat dari daun Rumbia, Alang-alang atau sejenisnya, lantai rumah masih menggunakan tanah atau kayu murahan dan dinding rumah terbuat dari bambu, bedeg atau kayu tidak berkualitas. Menurut informasi yang diperoleh jika salah satu kriteria ALADIN telah terpenuhi didukung dengan kondisi lingkungan dan perekonomian yang rendah, maka rumah tersebut dapat dikategorikan sebagai RTLH.

Berdasarkan gambar 3.2 di bawah, sebanyak 8,73 persen atau sejumlah 101.852 unit rumah yang merupakan rumah milik sendiri tergolong RTLH. Walaupun tergolong rendah akan tetapi RTLH merupakan salah satu indikator kemiskinan yang ada di Provinsi NTB dan menjadi salah bagian indikator utama dalam program kerja Gubernur NTB tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023. Untuk memastikan bahwa pembangunan RLH lebih tepat sasaran maka, diperlukan adanya peta sebaran RTLH seperti pada gambar 3.3.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

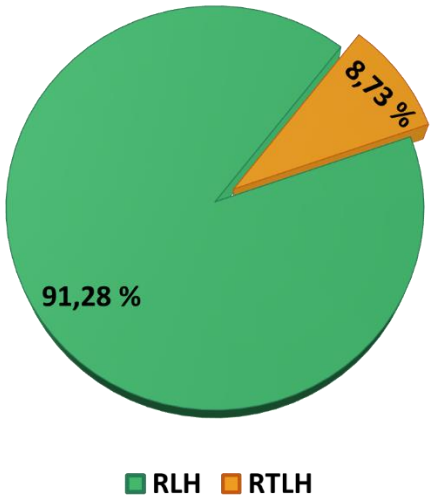


**Gambar 3.2** Presentase RTLH dan RLH
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

Berdasarkan gambar 3.3 di bawah menunjukkan bahwa sebaran RTLH lebih banyak terdapat dipulau Lombok. Sebanyak 65,44 persen atau sejumlah 66.655 unit RTLH tersebar di 5 (lima) kabupaten/kota yang ada di Pulau Lombok. Hal ini sejalan dengan tingkat kepadatan penduduk NTB yang 70,06 persennya berdomisili di Pulau Lombok. Sementara sebesar 34,56 persen atau sejumlah 35.197 unit RTLH tersebar di 5 (lima) kabupaten/kota yang ada di Pulau Sumbawa.

Sejumlah 101.852 unit RTLH tersebut jika persentase menurut kabupaten/kota seperti pada gambar 3.4 di bawah menunjukkan bahwa jumlah RTLH paling tinggi terdapat di Kabupaten Lombok Timur dengan persentase sebesar 34,57 persen dan paling kecil terdapat di Kota Mataram yaitu sebeser 0,93 persen. Hal ini sesuai dengan jumlah penduduk NTB yang paling tinggi terdapat di Kabupaten Lombok Timur, sementara Kota Mataram meskipun memiliki tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi juga diimbangi dengan kemampuan daya beli penduduk yang terbilang cukup tinggi sehingga mampu membangun RLH dan memiliki RTLH yang kecil.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

# Nusa Tenggara Barat

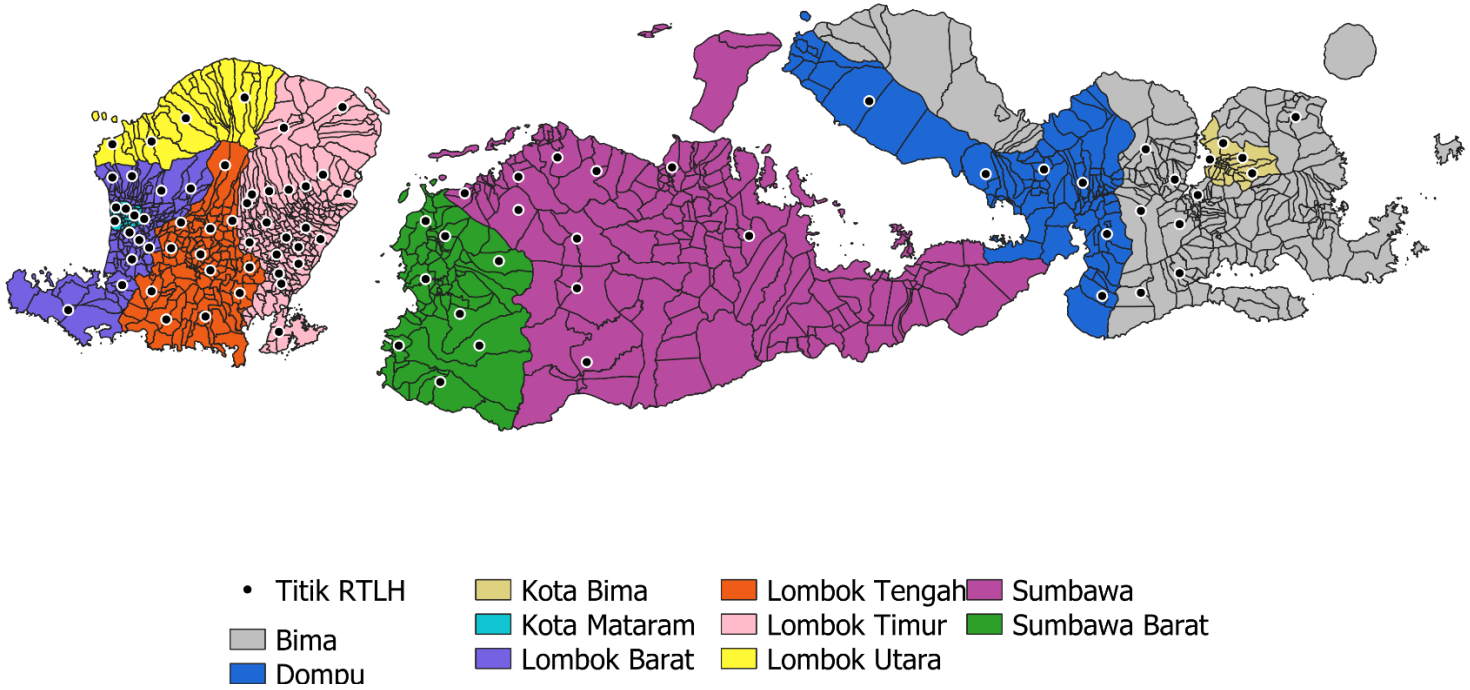


**Gambar 3.3** Sebaran RTLH di Provinsi NTB

*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

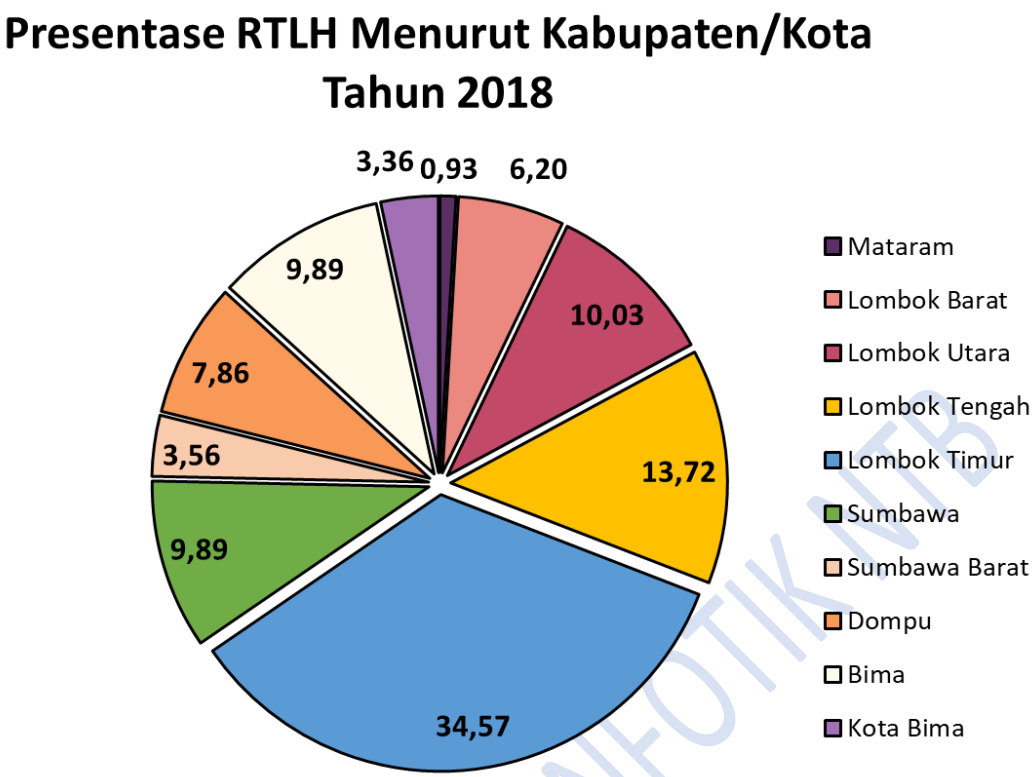


**Gambar 3.4** Presentase RTLH Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

**Tabel 3.1** Jumlah Rumah yang Terkategori Milik Sendiri Berdasarkan Kabupaten/Kota Tahun 2018

| No. | Kabupaten/Kota | RTLH | RLH | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Mataram | 946 | 69.035 | 69.981 |
| 2 | Lombok Barat | 6.314 | 157.613 | 163.927 |
| 3 | Lombok Utara | 10.214 | 47.079 | 57.293 |
| 4 | Lombok Tengah | 13.973 | 258.564 | 272.537 |
| 5 | Lombok Timur | 35.208 | 278.688 | 313.896 |
| 6 | Sumbawa | 10.071 | 84.165 | 94.236 |
| 7 | Sumbawa Barat | 3.631 | 22.673 | 26.304 |
| 8 | Dompu | 8.006 | 40.322 | 48.328 |
| 9 | Bima | 10.070 | 85.145 | 95.215 |
| 10 | Kota Bima | 3.419 | 21.690 | 25.109 |
| **NTB** | | **101.852** | **1.064.974** | **1.166.826** |

*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

Selain berdasarkan kabupaten/kota, sebaran RTLH akan dibahas secara lebih detail pada tingkat desa/kelurahan seperti pada beberapa sub bab berikut ini.

## 3.1 Sebaran RTLH di Kota Mataram

Kota Mataram merupakan kota/kabupaten dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi yaitu 7.789,17 $km^2$/jiwa dibandingkan dengan 10 (sepuluh) kabupaten/kota lainnya yang ada di Provinsi NTB. Berdasarkan data proyeksi BPS Provinsi NTB Tahun 2010-2020, Kota mataram memiliki jumlah penduduk 477.476 jiwa dengan luas daratan 61,3 $km^2$.

Menurut data jumlah keluarga berdasarkan indikator pembangunan keluarga yang bersumber dari Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB, pada tahun 2018 jumlah keluarga di Kota Mataram sejumlah 91.783 kepala keluarga (KK). Berdasarkan status kepemilikan rumah sejumlah 61.981 KK atau sebesar 76,25 persen KK memiliki rumah sendiri. Sebesar 1,35 persen atau sejumlah 946 unit rumah milik sendiri tersebut merupakan RTLH.

Berdasarkan gambar 3.5 dapat ditunjukkan bahwa RTLH di Kota Mataram tersebar di 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Ampenan, Sekarbela, Selaparang, Cakranegara dan Sandubaya. Jika dilihat berdasarkan sebaran titik lokasi RTLH pada peta tersebut, Kecamatan Ampenan merupakan kecamatan dengan jumlah desa paling banyak memiliki RTLH yaitu sebanyak 4 (empat) desa. Sementara, dari sisi jumlah RTLH yang ada, pada gambar 3.6 menunjukkan bahwa Kecamatan Sandubaya merupakan kecamatan dengan jumlah RTLH yang paling tinggi yaitu sejumlah 310 unit yang tersebar di dua desa yaitu Desa Bertais sebanyak 230 unit dan di Desa Turida sebanyak 80 unit, kemudian disusul oleh Kecamatan Ampenan sejumlah 292 unit, Kecamatan Sekarbela

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

sejumlah 111 unit dan paling sedikit Kecamatan Selaparang sejumlah 87 unit.

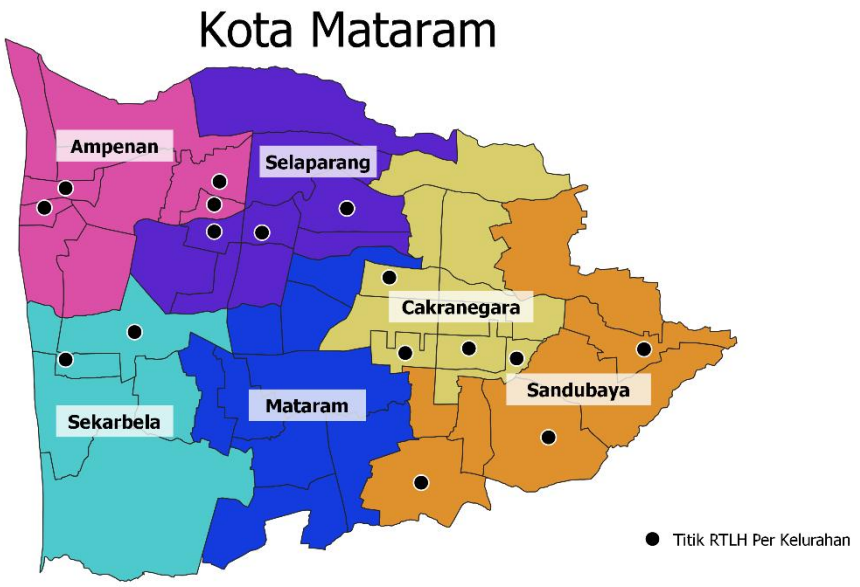


**Gambar 3.5** Peta Sebaran RTLH di Kota Mataram
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

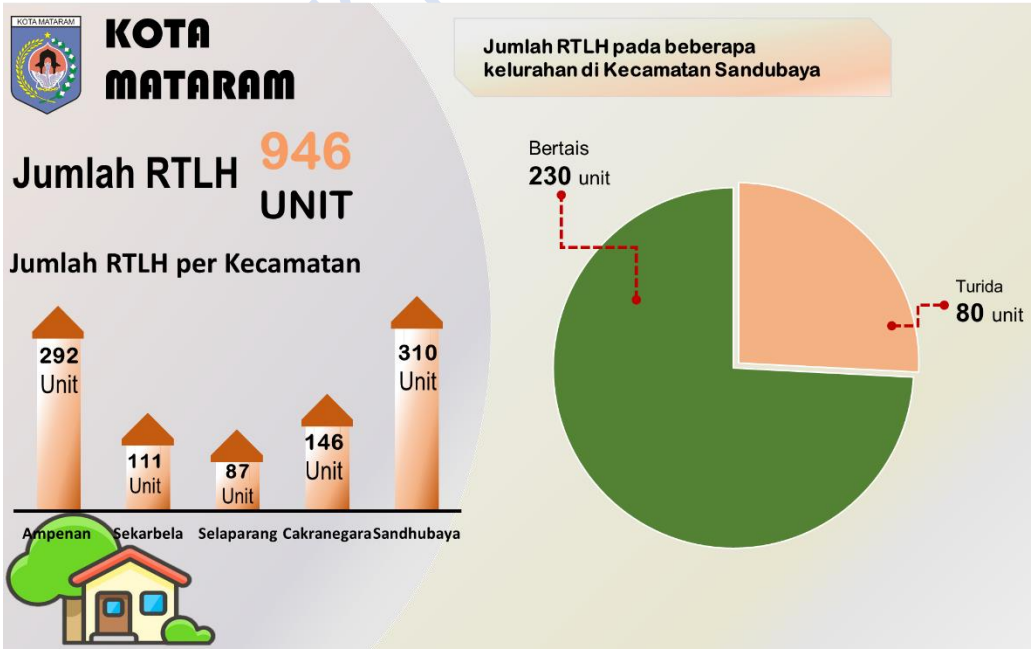


**Gambar 3.6** Jumlah RTLH di Kota Mataram
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

## 3.2 Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Barat

Kabupaten Lombok Barat memiliki luas daratan sebesar 1.053,87 $km^2$ dengan jumlah penduduk sejumlah 685.161 jiwa Berdasarkan data proyeksi BPS Provinsi NTB Tahun 2010-2020. Menurut data jumlah keluarga berdasarkan indikator pembangunan keluarga yang bersumber dari Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB, pada tahun 2018 jumlah keluarga di Kabupaten Lombok Barat sejumlah 198.741 KK. Berdasarkan status kepemilikan rumah sejumlah 163.927 KK atau sebesar 82,48 persen KK memiliki rumah sendiri. Sebesar 3,85 persen atau sejumlah 6.314 unit rumah milik sendiri tersebut merupakan RTLH.

Kabupaten Lombok Barat merupakan kabupaten dengan lokasi paling dekat dengan Kota Mataram dengan kepadatan penduduk paling tinggi di Provinsi NTB. Menurut sebaran lokasi RTLH yang digambarkan pada gambar 3.7 dapat ditunjukkan bahwa RTLH di Kabupaten Lombok Barat tersebar di hampir seluruh kecamatan yang ada di kabupaten tersebut. Akan tetapi, berdasarkan titik lokasi yang ditunjukkan pada gambar 3.7 menunjukkan bahwa sebaran RTLH dominan terdapat pada 7 (tujuh) kecamatan yaitu Kecamatan Labuapi, Gerung, Kediri, Narmada, Gunungsari, Batulayar dan Lingsar. Dimana pada beberapa kecamatan tersebut sebaran RTLH juga memadat pada lokasi-lokasi desa yang dekat dengan Kota Mataram sehingga diduga terjadi kepadatan penduduk pada beberapa desa tersebut.

Sementara dari sisi jumlah, RTLH di Kabupaten Lombok Barat paling banyak terdapat Kecamatan Sekotong dengan sebaran lokasi seperti terlihat pada gambar 3.7. Jumlah RTLH yang terdapat di Kecamatan Sekotong yaitu 1.439 unit yang tersebar di beberapa desa yaitu Sekotong Tengah, Sekotong Barat, Pelangan, Taman Baru, Batu Putih dan yang lainnya seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.8. Jumlah RTLH di Kecamatan Sekotong paling banyak terdapat di Desa Sekotong Tengah sejumlah 186 unit. Setelah Sekotong, jumlah RTLH paling banyak terdapat Kecamatan

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

Lingsar Sebanyak 927 unit, dan Lembar sebanyak 840 unit. Jika dilihat berdasarkan sebaran lokasi dan jumlah yang ada, menunjukkan bahwa di Kabupaten Lombok Barat sebaran lokasi RTLH banyak terdapat pada titik-titik yang padat penduduk akan tetapi diimbangi pula dengan kemampuan daya beli penduduk yang tinggi sehingga jumlah RTLH lebih banyak terdapat pada daerah yang masih tergolong jauh dari pusat kota.

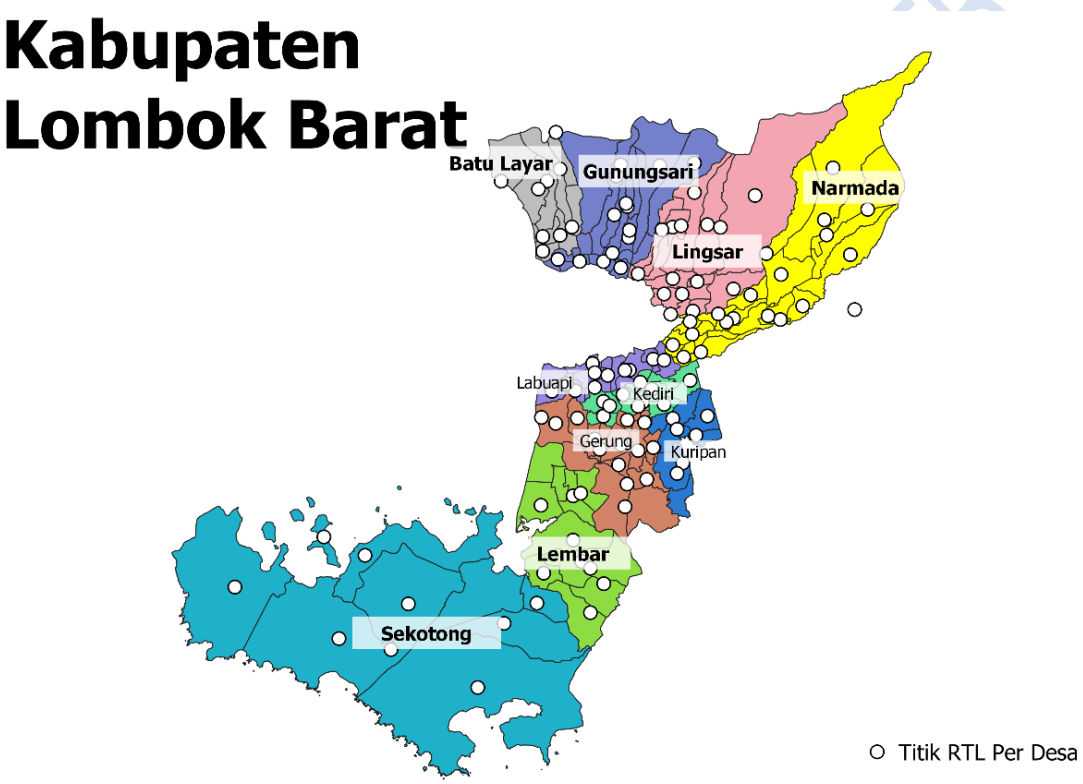


**Gambar 3.7** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Barat
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

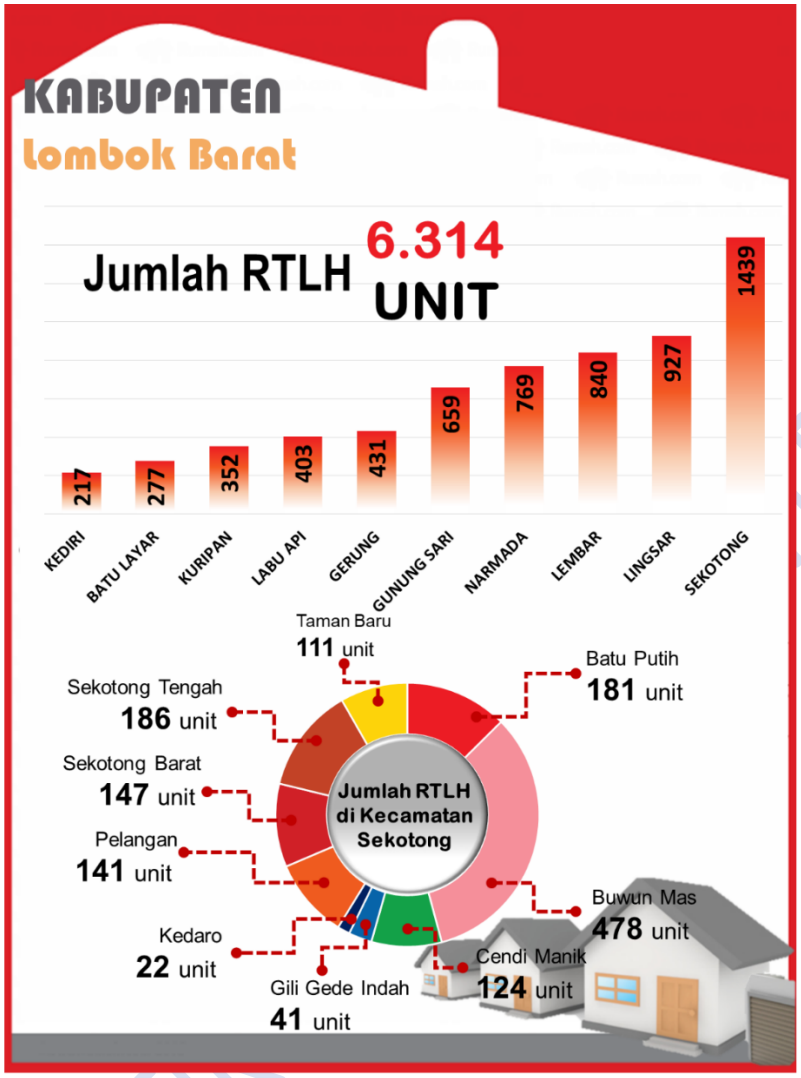


**Gambar 3.8** Jumlah RTLH di Kabupaten Lombok Barat
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

## 3.3 Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Tengah

Kabupaten Lombok Tengah memiliki luas daratan sebesar 1.208,40 km$^2$ dengan jumlah penduduk sejumlah 939.409 jiwa berdasarkan data proyeksi BPS Provinsi NTB Tahun 2010-2020. Menurut data jumlah keluarga berdasarkan indikator pembangunan keluarga pada tahun 2018 jumlah keluarga di Kabupaten Lombok Tengah sejumlah 323.991 KK. Berdasarkan status kepemilikan rumah sebanyak 272.537 KK atau sebesar 84,12 persen KK memiliki rumah sendiri. Sebesar 5,13 persen atau sejumlah 13.973 unit rumah milik sendiri tersebut merupakan RTLH.

Berdasarkan sebaran lokasi RTLH yang digambarkan pada gambar 3.9 dapat ditunjukkan bahwa RTLH di Kabupaten Lombok Tengah tersebar di hampir seluruh kecamatan yang ada di kabupaten tersebut. Akan tetapi, berdasarkan titik lokasi yang terdapat pada gambar 3.9 menunjukkan bahwa sebaran RTLH lebih dominan pada beberapa kecamatan yang memiliki luas daerah yang lebih kecil dibandingkan dengan beberapa kecamatan lainnya. Diantara beberapa kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Jonggat, Praya dan Praya Tengah.

Sementara dari sisi jumlah, RTLH paling banyak terdapat Kecamatan Pujut dengan sebaran lokasi yang sedikit seperti terlihat pada gambar 3.9. Jumlah RTLH yang terdapat di Kecamatan Pujut yaitu 2.547 unit yang tersebar di beberapa desa yaitu seperti yang dapat ditunjukkan pada gambar 3.10. Setelah Pujut, jumlah RTLH paling banyak terdapat Kecamatan Praya Barat Daya sebanyak 2.445 unit, dan Praya Barat sebanyak 2.330 unit.

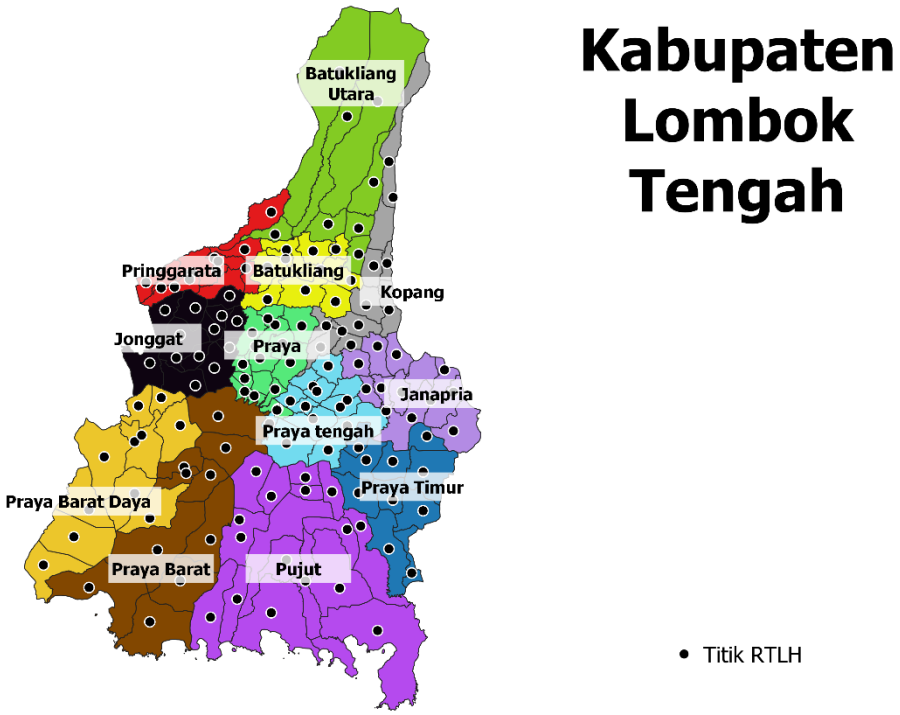


**Gambar 3.9** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Tengah
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

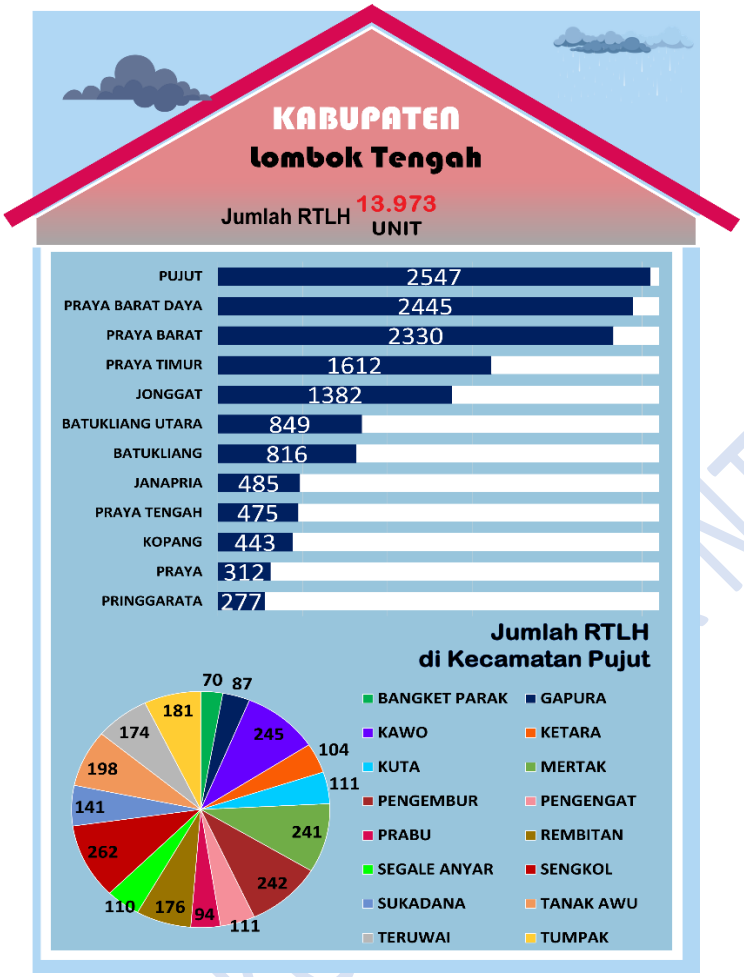


**Gambar 3.10** Jumlah RTLH di Kabupaten Lombok Tengah
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

## 3.4 Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Timur

Kabupaten Lombok Timur merupakan kabupaten yang memiliki luas daratan paling luas diantara kabupaten/kota yang ada di Pulau Lombok dengan luas 1.605,55 km$^2$ dengan jumlah penduduk sejumlah 1.192.110 jiwa berdasarkan data proyeksi BPS Provinsi NTB Tahun 2010-2020. Menurut data jumlah keluarga berdasarkan indikator pembangunan keluarga, pada tahun 2018 jumlah keluarga di Kabupaten Lombok Timur sejumlah 404.633 KK. Berdasarkan status kepemilikan rumah sejumlah 313.896 KK atau sebesar 77,58 persen KK memiliki rumah sendiri. Sebesar

11,22 persen atau sejumlah 35.208 unit rumah milik sendiri tersebut merupakan RTLH.

Kabupaten Lombok Timur merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk paling banyak dibandingkan kabupaten/kota lainnya yang ada di Provinsi NTB. Berdasarkan sebaran lokasi RTLH yang digambarkan pada gambar 3.11 ditunjukkan bahwa RTLH di Kabupaten Lombok Timur tersebar hampir diseluruh kecamatan yang ada di kabupaten tersebut. Akan tetapi, berdasarkan titik lokasi yang terdapat pada peta menunjukkan bahwa sebaran RTLH dominan terdapat pada beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Terara, Sakra, Sakra Barat, Sakra Timur, Sukamulia, Suralaga, Selong dan Aikmel. Kepadatan sebaran RTLH pada beberapa kecamatan tersebut disebabkan karena luas wilayah pada kecamatan tersebut lebih kecil dibandingkan dengan kecamatan lainnya seperti Kecamatan Sembalun, Sambelia dan Jerowaru.

Sementara dari sisi jumlah, RTLH paling banyak terdapat Kecamatan Pringgabaya dengan jumlah sebaran lokasi seperti terlihat pada gambar 3.11. Jumlah RTLH yang terdapat di Kecamatan Sambelia yaitu 3.402 unit yang tersebar di beberapa desa seperti Anggareksa, Batuyang, Labuhan Lombok dan lainnya seperti ditunjukkan pada gambar 3.12. Setelah Sambelia, jumlah RTLH paling banyak terdapat Kecamatan Terara sejumlah 2.688 unit, dan Aikmel sejumlah 2.629 unit.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

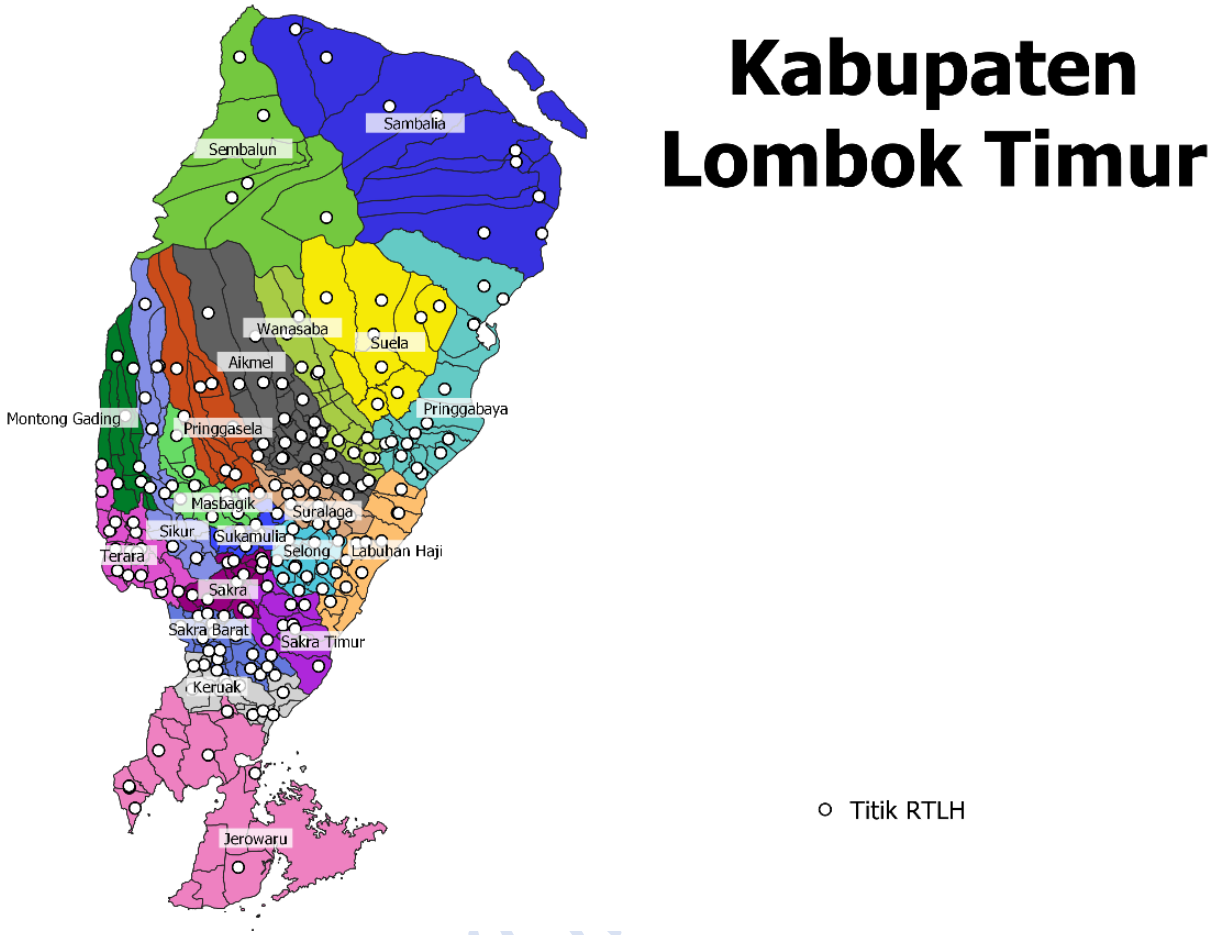


**Gambar 3.11** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Timur
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

STATISTIK

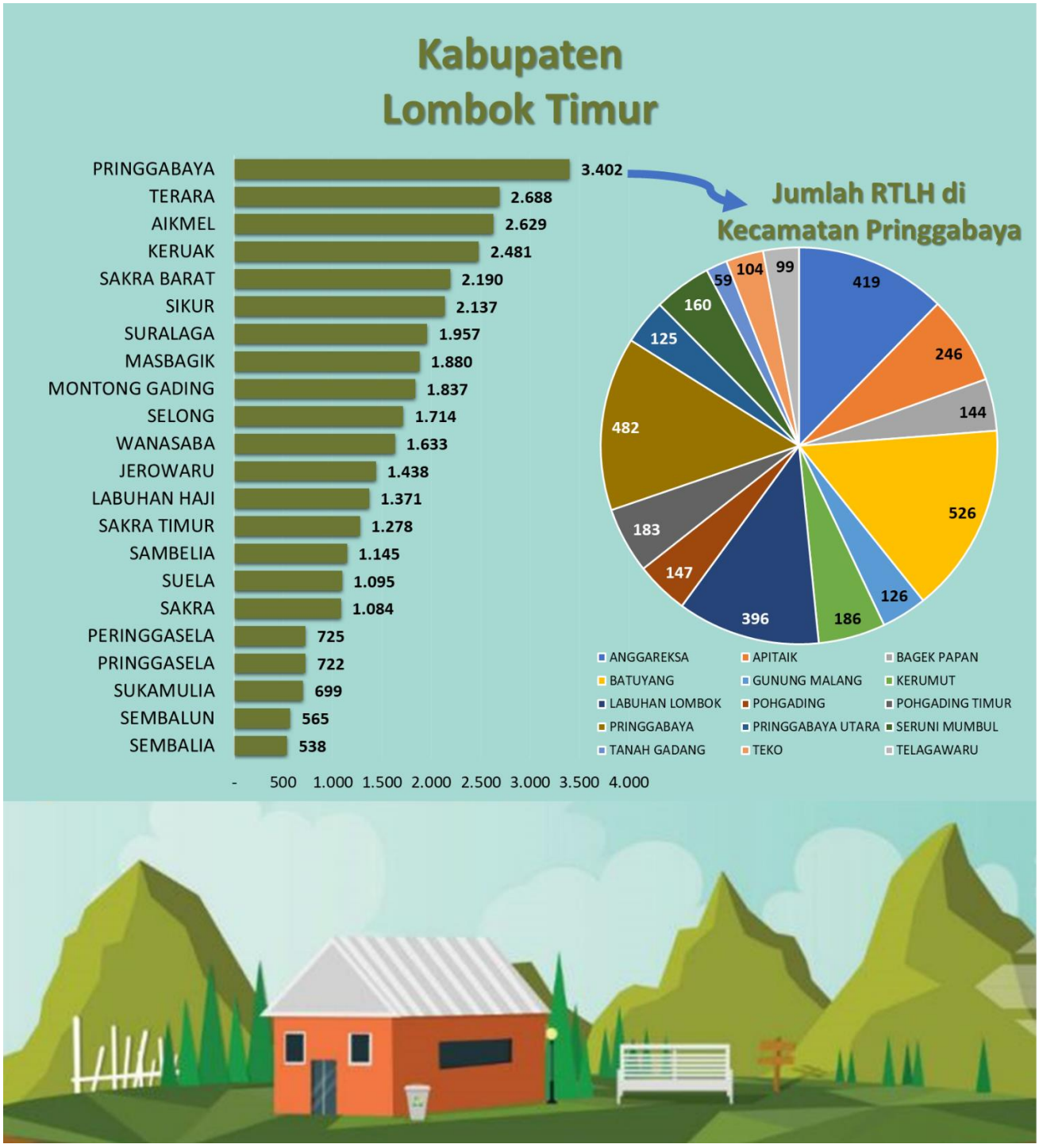


**Gambar 3.12** Jumlah RTLH di Kabupaten Lombok Timur
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

## 3.5 Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Utara

Kabupaten Lombok Utara memiliki luas daratan sebesar 809,53 $km^2$ dengan jumlah penduduk sejumlah 218.533 jiwa berdasarkan data proyeksi BPS Provinsi NTB Tahun 2010-2020. Menurut data jumlah keluarga berdasarkan indikator pembangunan keluarga, pada tahun 2018 jumlah keluarga di Kabupaten Lombok Utara sejumlah 67.228 KK. Berdasarkan status kepemilikan rumah sejumlah 28.067 KK atau sebesar 85,22 persen KK memiliki rumah sendiri. Sebesar 17,83 persen atau sejumlah 10.214 unit rumah milik sendiri tersebut merupakan RTLH.

Kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten dengan persentase RTLH paling tinggi yaitu sebesar 17,58 persen jika dibandingkan jumlah rumah miliki sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang mampu membeli rumah sendiri dan dalam kondisi yang layak huni masih sangat rendah. Menurut sebaran lokasi RTLH yang digambarkan pada gambar 3.13 dapat ditunjukkan bahwa RTLH di Kabupaten Lombok Utara tersebar di hampir seluruh kecamatan yang ada di kabupaten tersebut kecuali Kecamatan Kayangan. Diantara beberapa kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Pemenang, Tanjung, Gangga, dan Bayan. Akan tetapi, berdasarkan titik lokasi yang terdapat pada peta menunjukkan bahwa sebaran RTLH paling banyak di Kecamatan Tanjung.

Sementara dari sisi jumlah, RTLH paling banyak juga terdapat Kecamatan Tanjung sejumlah 6.682 unit yang tersebar di beberapa desa yaitu seperti Jenggala, Medana, Sigar Penjalin dan lainnya seperti ditunjukkan pada gambar 3.13. Setelah Tanjung, jumlah RTLH paling banyak terdapat Kecamatan Pemenang sejumlah 3.529 unit, kemudian Gangga sejumlah 2 unit dan Bayan 1 unit. Jika dilihat berdasarkan sebaran lokasi dan jumlah RTLH yang ada menunjukkan bahwa di Kabupaten Lombok Utara sebaran lokasi RTLH banyak terdapat pada titik-titik yang padat penduduk yang lokasi daerahnya lebih dekat dengan Kabupaten

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

Lombok Barat, sehingga jumlah RTLH lebih banyak terdapat pada daerah pada daerah tersebut.

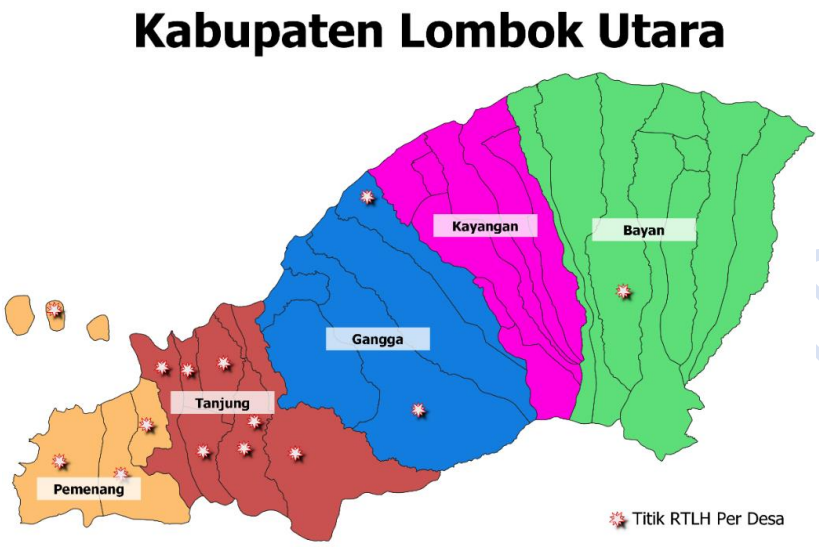


**Gambar 3.13** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Lombok Utara
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

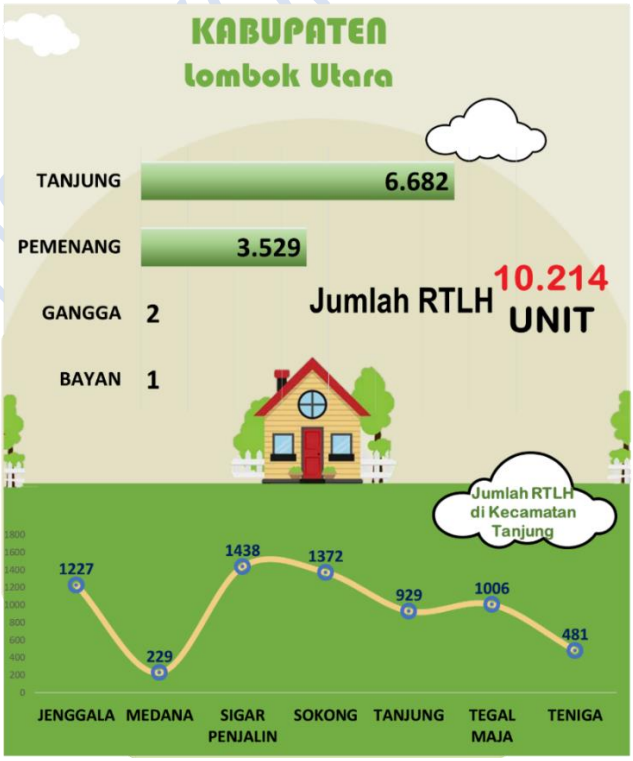


**Gambar 3.14** Jumlah RTLH di Kabupaten Lombok Utara
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

## 3.6 Sebaran RTLH di Kabupaten Sumbawa

Kabupaten Lombok Sumbawa memiliki luas daratan sebesar 6.643,98 $km^2$ dengan jumlah penduduk sejumlah 453.797 jiwa berdasarkan data proyeksi BPS Provinsi NTB Tahun 2010-2020. Menurut data jumlah keluarga berdasarkan indikator pembangunan keluarga, pada tahun 2018 jumlah keluarga di Kabupaten Sumbawa sejumlah 114.044 KK. Berdasarkan status kepemilikan rumah sejumlah 94.236 KK atau sebesar 82,63 persen KK dari memiliki rumah sendiri. Sebesar 10,69 persen atau sejumlah 10.071 unit rumah milik sendiri tersebut merupakan RTLH.

Menurut sebaran lokasi RTLH yang digambarkan pada gambar 3.15 dapat ditunjukkan bahwa RTLH di Kabupaten Sumbawa hanya tersebar di beberapa kecamatan yang ada di kabupaten tersebut. Beberapa diantara kecamatan tersebut seperti Alas, Alas Barat, Batulanteh, Buer, Lunyuk, Orong Telu, Utan dan Rhee. Dimana pada beberapa kecamatan tersebut sebaran RTLH juga memadat pada lokasi-lokasi desa dengan daerah yang kecil dan merupakan daerah pesisir seperti Alas, Alas Barat, Buer dan Utan.

Sementara dari sisi jumlah, RTLH paling banyak terdapat Kecamatan Utan sejumlah 2.259 unit yang tersebar di beberapa desa seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.8. Setelah Utan, jumlah RTLH paling banyak terdapat di Kecamatan Alas sejumlah 1.861 unit dan Kecamatan Batulanteh sejumlah 1.476 unit. Jika dilihat berdasarkan sebaran lokasi dan jumlah menunjukkan bahwa di Kabupaten Sumbawa sebaran lokasi RTLH banyak terdapat pada daerah dengan luas daerah kecamatan yang kecil dan tergolong pada daerah pesisir seperti pada kecamatan Utan dan Alas.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

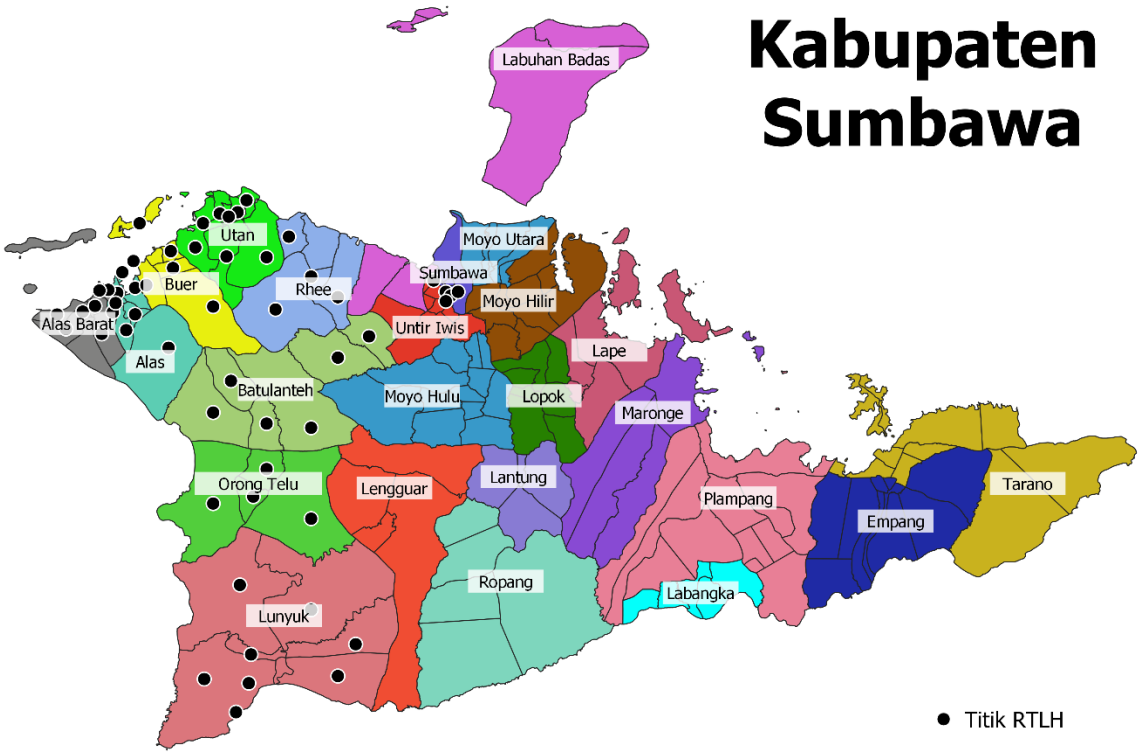


**Gambar 3.15** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Sumbawa
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

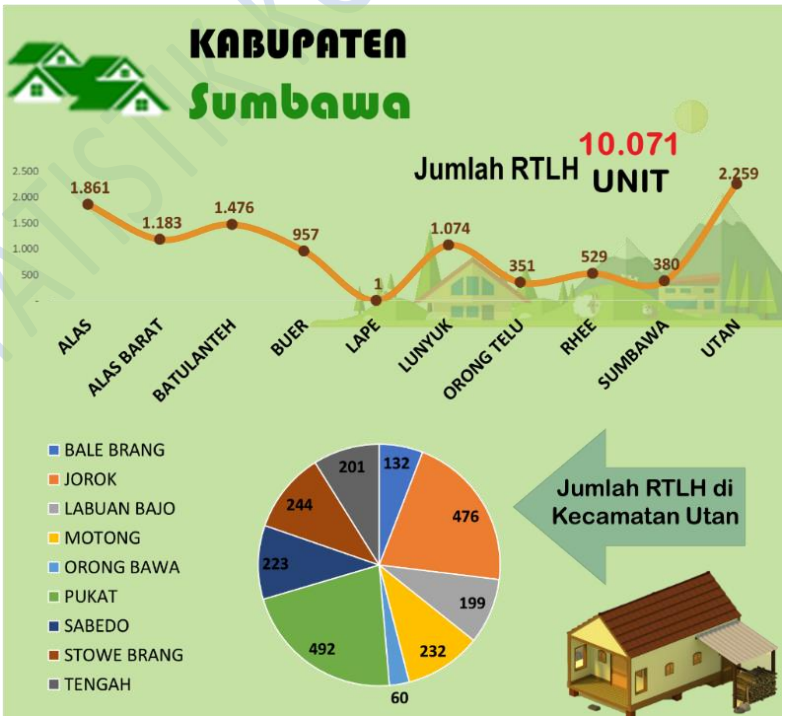


**Gambar 3.16** Jumlah RTLH di Kabupaten Sumbawa
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

STATISTIK KOMINFO

## 3.7 Sebaran RTLH di Kabupaten Sumbawa Barat

Kabupaten Sumbawa Barat memiliki luas daratan sebesar 1.849,02 $km^2$ dengan jumlah penduduk sejumlah 144.707 jiwa berdasarkan data proyeksi BPS Provinsi NTB Tahun 2010-2020. Menurut data jumlah keluarga berdasarkan indikator pembangunan keluarga, pada tahun 2018 jumlah keluarga di Kabupaten Sumbawa Barat sejumlah 32.738 KK. Berdasarkan status kepemilikan rumah sejumlah 26.304 KK atau sebesar 80,35 persen KK memiliki rumah sendiri. Sebesar 13,80 persen atau sejumlah 3.631 unit rumah milik sendiri tersebut merupakan RTLH.

Menurut sebaran lokasi RTLH yang digambarkan pada gambar 3.17 dapat ditunjukkan bahwa RTLH di Kabupaten Sumbawa Barat tersebar di hampir seluruh kecamatan yang ada di kabupaten tersebut. Akan tetapi, berdasarkan titik lokasi yang terdapat pada peta menunjukkan bahwa sebaran RTLH dominan terdapat pada beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Taliwang, Brang Ene, Brang Rea dan Seteluk. Dimana pada beberapa kecamatan tersebut sebaran RTLH juga memadat pada beberapa lokasi-lokasi desa yang diduga terjadi karena tingginya jumlah penduduk pada desa tersebut.

Sementara dari sisi jumlah, RTLH paling banyak juga terdapat di Kecamatan Taliwang dengan sebaran lokasi yang sedikit seperti terlihat pada gambar 3.17. Jumlah RTLH yang terdapat di Kecamatan Taliwang yaitu 1.443 unit yang tersebar di beberapa desa yaitu seperti Arab Kenangan, Batu Putih, Dalam dan lainnya seperti ditunjukkan pada gambar 3.18. Setelah Taliwang, jumlah RTLH paling banyak terdapat Kecamatan Brang Rea sejumlah 963 unit, dan Seteluk sejumlah 356 unit.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

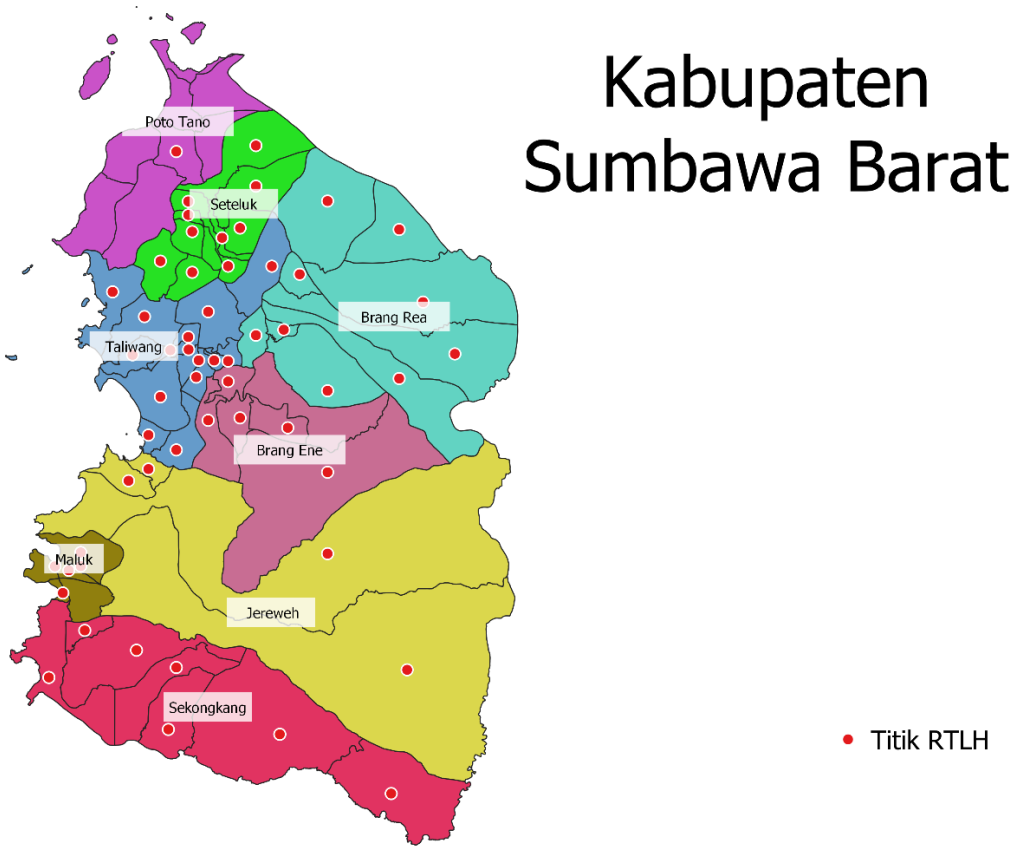


**Gambar 3.17** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Sumbawa Barat
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

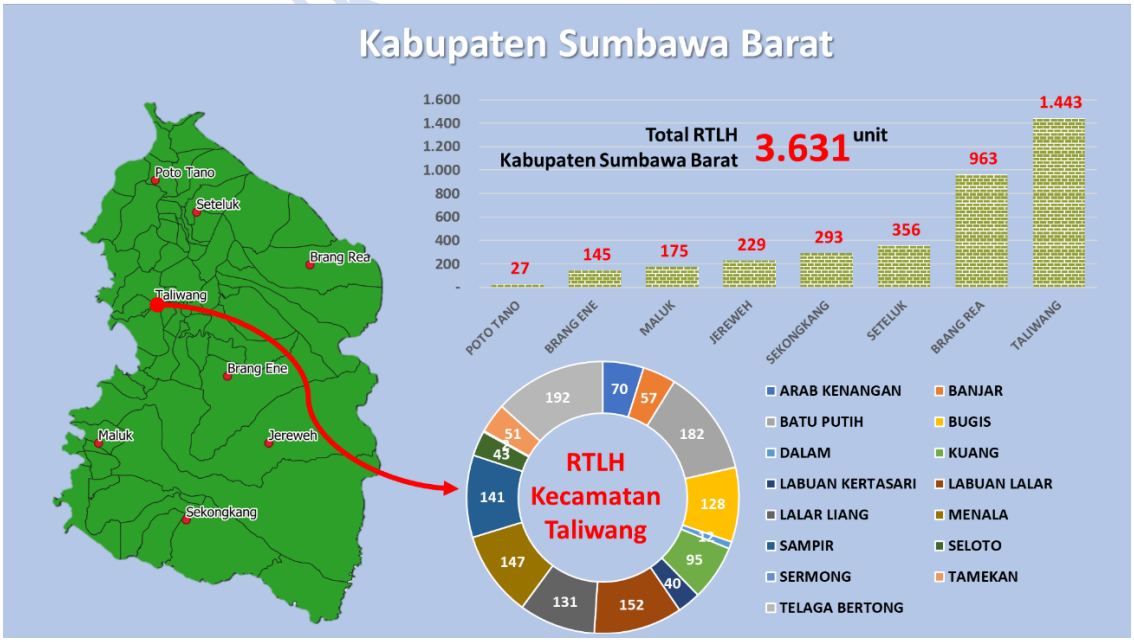


**Gambar 3.18** Jumlah RTLH di Kabupaten Sumbawa Barat
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

## 3.8 Sebaran RTLH di Kabupaten Dompu

Kabupaten Dompu memiliki luas daratan sebesar 2324,60 $km^2$ dengan jumlah penduduk sejumlah 248.879 jiwa berdasarkan data proyeksi BPS Provinsi NTB Tahun 2010-2020. Menurut data jumlah keluarga berdasarkan indikator pembangunan keluarga yang bersumber dari Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB, pada tahun 2018 jumlah keluarga di Kabupaten Dompu sejumlah 58.328 KK. Berdasarkan status kepemilikan rumah sejumlah 48.328 KK atau sebesar 82,86 persen KK memiliki rumah sendiri. Sebesar 16,57 persen atau sejumlah 8.006 unit rumah milik sendiri tersebut merupakan RTLH.

Menurut sebaran lokasi RTLH yang digambarkan pada gambar 3.19 dapat ditunjukkan bahwa RTLH di Kabupaten Dompu tersebar di hampir seluruh kecamatan yang ada di kabupaten tersebut. Akan tetapi, berdasarkan titik lokasi yang terdapat pada peta menunjukkan bahwa sebaran RTLH dominan terdapat pada 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Manggalewa dan Woja.

Sementara dari sisi jumlah, RTLH paling banyak juga terdapat di Kecamatan Woja dengan jumlah sebaran lokasi seperti yang terdapat pada gambar 3.19. Jumlah RTLH yang terdapat di Kecamatan Woja sejumlah 2.166 unit yang tersebar di beberapa desa yaitu wawonduru, Simpaisai dan lainnya seperti ditunjukkan pada gambar 3.20. Setelah Woja, jumlah RTLH paling banyak terdapat Kecamatan Kempo sejumlah 1.157 unit, dan pekat sejumlah 1.150 unit.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

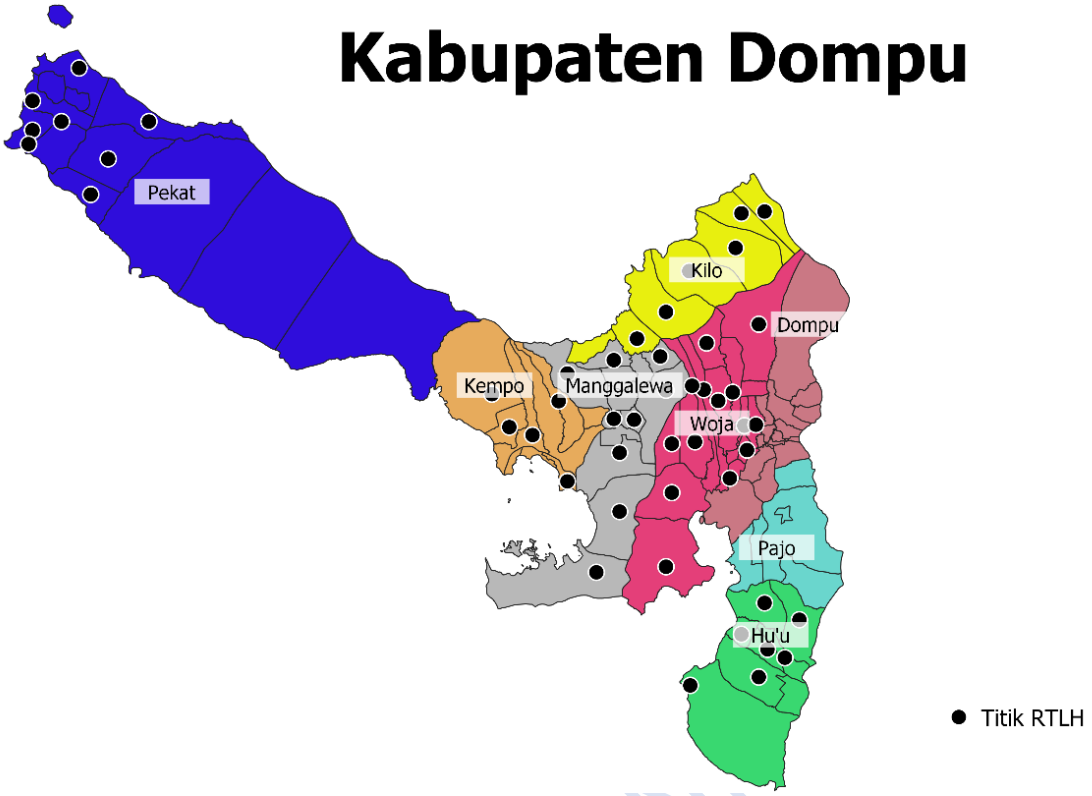


**Gambar 3.19** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Dompu
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

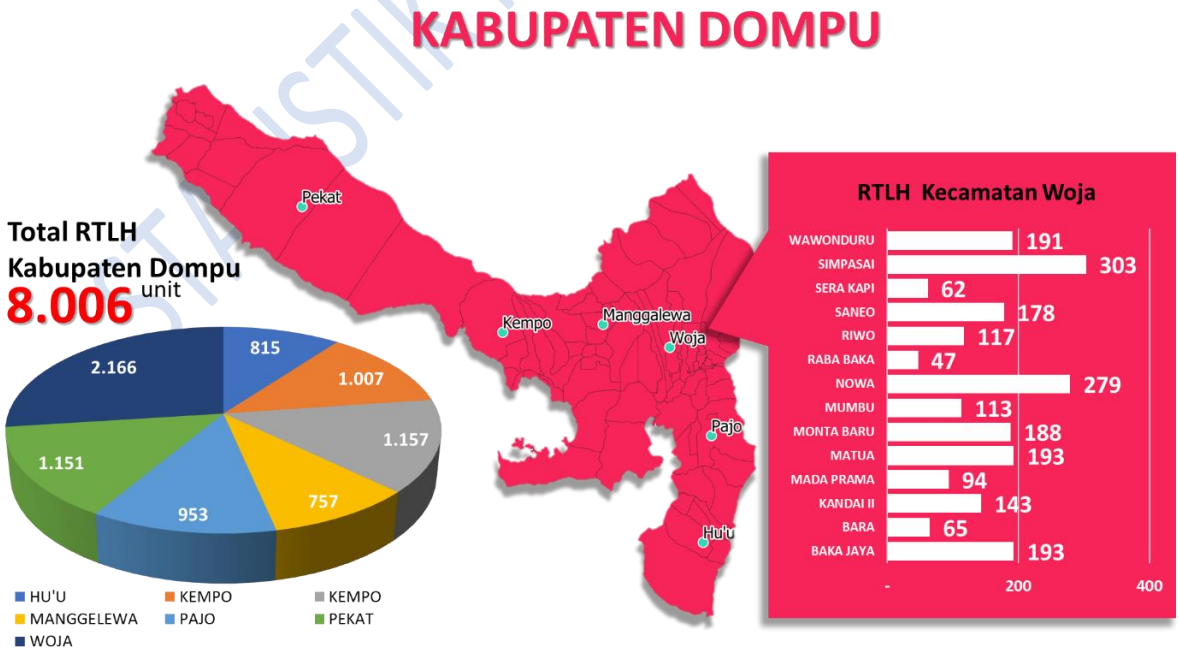


**Gambar 3.20** Jumlah RTLH di Kabupaten Dompu
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

STATISTIK KOMINFO

## 3.9 Sebaran RTLH di Kabupaten Bima

Kabupaten Bima memiliki luas daratan sebesar 4.389,40 $km^2$ dengan jumlah penduduk sejumlah 483.901 jiwa berdasarkan data proyeksi BPS Provinsi NTB Tahun 2010-2020. Menurut data jumlah keluarga berdasarkan indikator pembangunan keluarga, pada tahun 2018 jumlah keluarga di Kabupaten Dompu sejumlah 114.589 KK. Berdasarkan status kepemilikan rumah sejumlah 95.215 KK atau sebesar 83,05 persen KK memiliki rumah sendiri. Sebesar 10,58 persen atau sejumlah 10.070 unit rumah milik sendiri tersebut merupakan RTLH.

Menurut sebaran lokasi RTLH yang digambarkan pada gambar 3.21 dapat ditunjukkan bahwa RTLH di Kabupaten Bima tersebar di hampir seluruh kecamatan yang ada di kabupaten tersebut. Akan tetapi, berdasarkan titik lokasi yang terdapat pada peta menunjukkan bahwa sebaran RTLH dominan terdapat pada beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Bolo, Madapangga, Monta dan Woha.

Sementara dari sisi jumlah, RTLH paling banyak juga terdapat di Kecamatan Bolo dengan sebaran lokasi seperti yang terdapat pada gambar 3.21. Jumlah RTLH yang terdapat di Kecamatan Bolo sejumlah 3.035 unit yang tersebar di beberapa desa yaitu seperti Baralau, Monta, Nontotera dan lainnya seperti ditunjukkan pada gambar 3.22. Setelah Bolo, jumlah RTLH paling banyak terdapat Kecamatan Monta sejumlah 2.843 unit, dan Madapangga sejumlah 1.481 unit.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

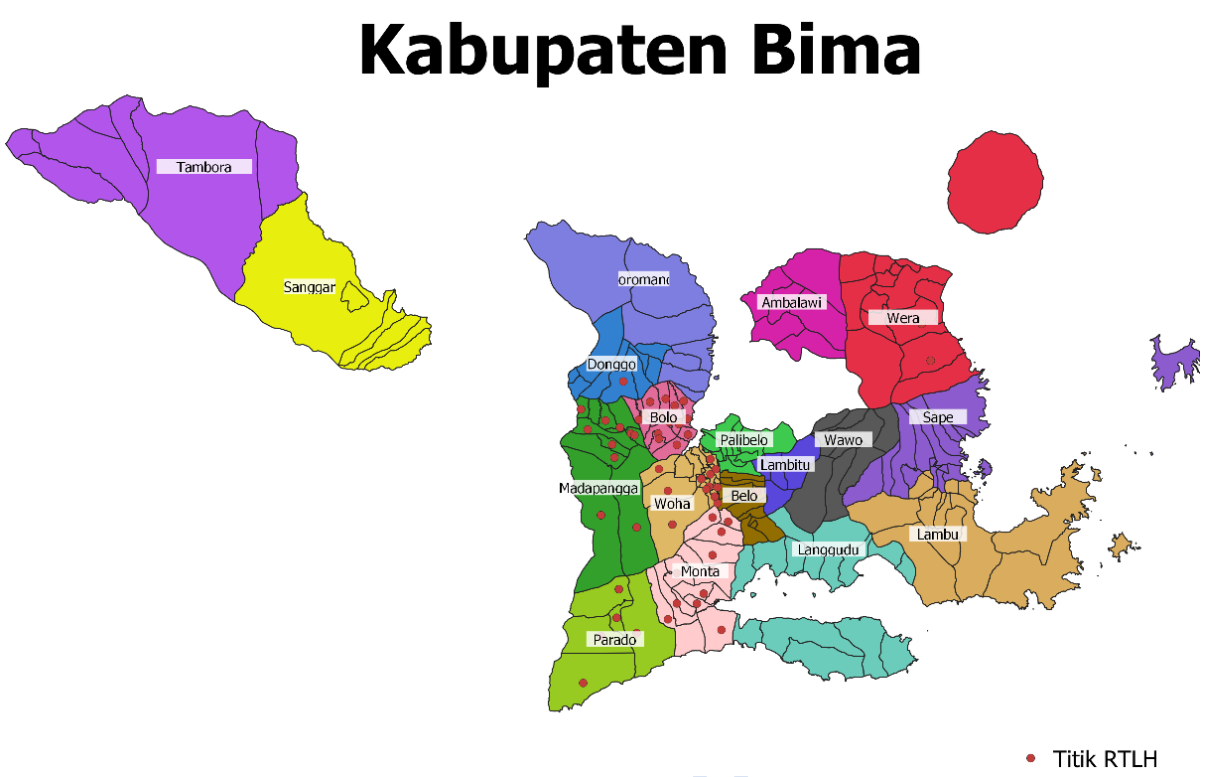


**Gambar 3.21** Peta Sebaran RTLH di Kabupaten Bima
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

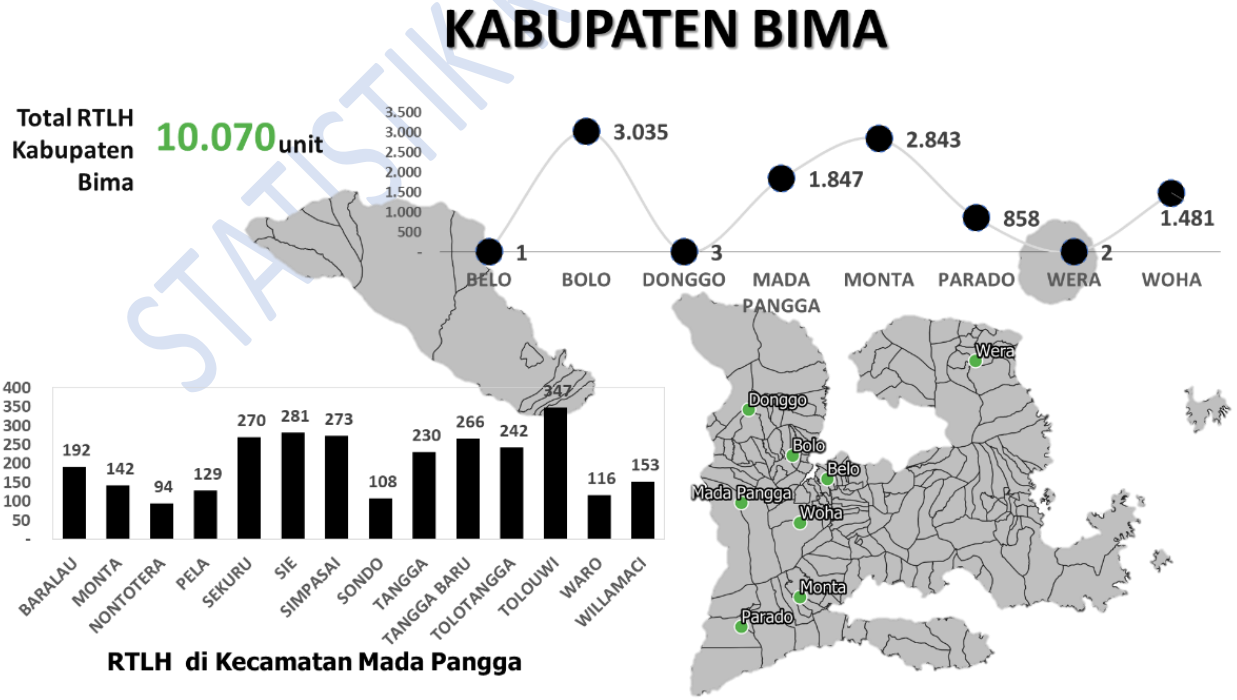


**Gambar 3.22** Jumlah RTLH di Kabupaten Bima
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

STATISTIK KOMINFO

## 3.10 Sebaran RTLH di Kota Bima

Kota Bima memiliki luas daratan sebesar 207,5 $km^2$ dengan jumlah penduduk sejumlah 248.879 jiwa berdasarkan data proyeksi BPS Provinsi NTB Tahun 2010-2020. Menurut data jumlah keluarga berdasarkan indikator pembangunan keluarga yang bersumber dari Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB, pada tahun 2018 jumlah keluarga di Kabupaten Dompu sejumlah 31.763 KK. Berdasarkan status kepemilikan rumah sejumlah 25.109 KK atau sebesar 79,05 persen KK memiliki rumah sendiri. Sebesar 13,62 persen atau sejumlah 3.419 unit rumah milik sendiri tersebut merupakan RTLH.

Menurut sebaran lokasi RTLH yang digambarkan pada gambar 3.23 dapat ditunjukkan bahwa RTLH di Kota Bima tersebar di hampir seluruh kecamatan yang ada di kabupaten tersebut. Akan tetapi, berdasarkan titik lokasi yang terdapat pada peta menunjukkan bahwa sebaran RTLH dominan terdapat pada beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Mpuda, Rasanae Barat dan Raba.

Sementara dari sisi jumlah, RTLH paling banyak juga terdapat di Kecamatan Rasanae Timur dengan jumlah sebaran lokasi seperti yang terdapat pada gambar 3.23. Jumlah RTLH yang terdapat di Kecamatan Rasanae Timur sejumlah 1.252 unit yang tersebar di beberapa desa yaitu Kumbe, Oi Fo'o, Nungga dan lainnya seperti ditunjukkan pada gambar 3.24. Setelah Rasanae Timur, jumlah RTLH paling banyak terdapat Kecamatan Raba sejumlah 1.034 unit, dan Asakota sebanyak 470 unit.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

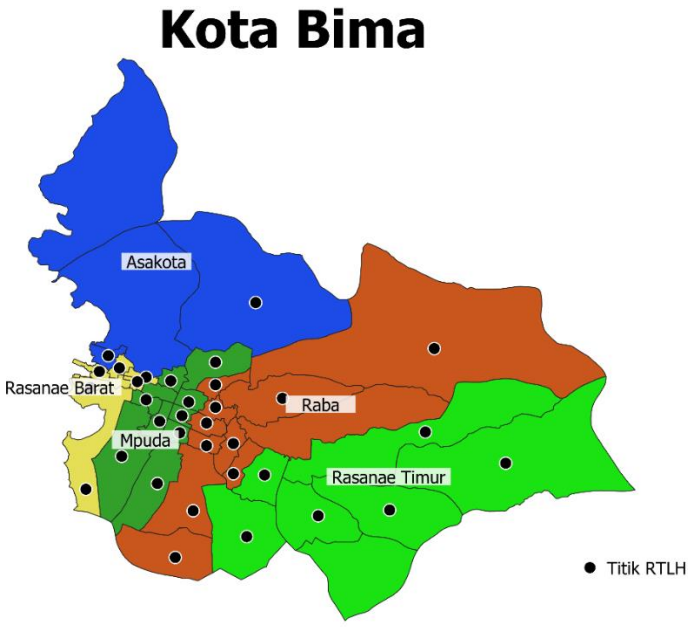


**Gambar 3.23** Peta Sebaran RTLH di Kota Bima
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

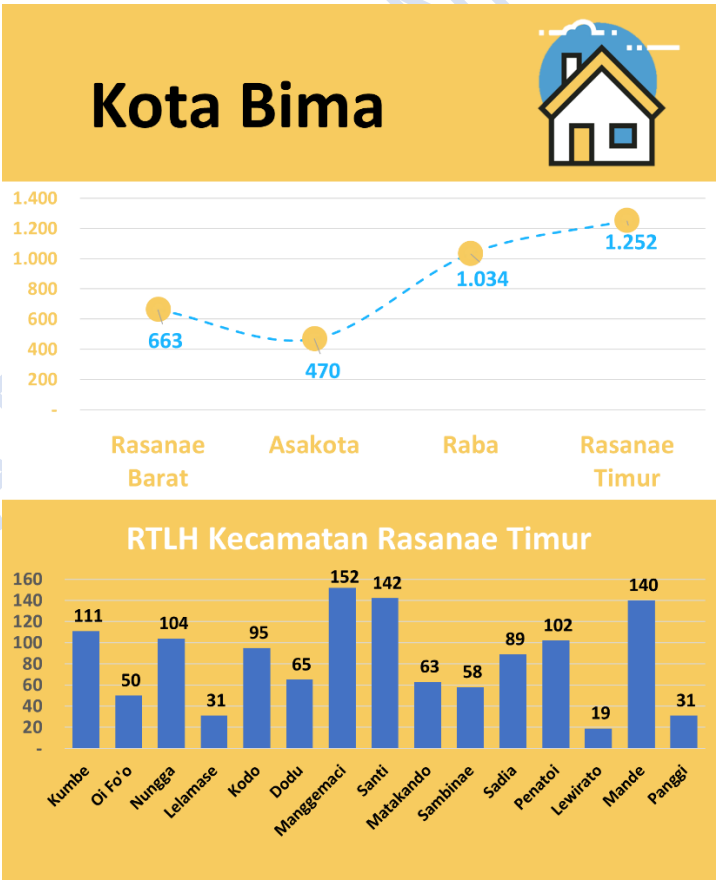


**Gambar 3.24** Jumlah RTLH di Kota Bima
*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

# BAB IV
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjabaran tentang data statistik sebaran rumah tidak layak huni (RTLH) dapat disimpulkan bahwa jumlah RTLH paling banyak terdapat di Kabupaten Lombok Timur yaitu sejumlah 35.208 unit atau sebesar 34,57 persen dari total RTLH yang ada di Provinsi NTB dan paling kecil terdapat di Kota Mataram sejumlah 946 unit atau sebesar 0,93 persen. Jika dibandingkan dengan jumlah milik sendiri yang dimiliki oleh masing-masing keluarga pada kabupaten/kota, persentase RTLH paling tinggi terdapat di Kabupaten Lombok Utara yaitu sebesar 17,83 persen. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah rumah layak huni (RLH) paling minim terdapat di Kabupaten Lombok Utara. Oleh karena itu, kedua Kabupaten tersebut perlu menjadi fokus utama Pemerintah Daerah pada proses penanggulangan RTLH.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penjabaran tentang data statistik sebaran RTLH disarankan bahwa perlu dilakukannya percepatan penanggulangan RTLH terutama di Kabupaten Lombok Timur dan Lombok Utara dikarenakan selain minimnya jumlah RLH, jumlah penduduk yang membutuhkan hunian layak juga meningkat disebabkan kerusakan rumah pasca gempa bumi yang terjadi di Provinsi NTB.

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

# LAMPIRAN

**Tabel 3.2** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kota Mataram

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **1.** | **Ampenan** | | **292** |
| | | Ampenan Tengah | 49 |
| | | Banjar | 54 |
| | | Kebon Sari | 85 |
| | | Pejarakan Karya | 104 |
| **2.** | **Sekarbela** | | **111** |
| | | Kekalik Jaya | 75 |
| | | Tanjung Karang Permai | 36 |
| **3.** | **Selaparang** | | **87** |
| | | Dasan Agung | 44 |
| | | Monjok | 35 |
| | | Monjok Barat | 8 |
| **4.** | **Cakranegara** | | **456** |
| | | Cakranegara Barat | 54 |
| | | Cakranegara Selatan | 11 |
| | | Cakranegara Selatan Baru | 73 |
| | | Sapta Marga | 5 |
| | | Dasan Cermen | 3 |
| | | Turida | 80 |
| | | Bertais | 230 |
| **Jumlah** | | **16 Kelurahan** | **946 unit** |

*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

**Tabel 3.3** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Lombok Barat

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **1** | **Batu Layar** | | **N277** |
| | | Batu Layar | 82 |
| | | Batu Layar Barat | 38 |
| | | Bengkaung | 18 |
| | | Lembah Sari | 47 |
| | | Meninting | 19 |
| | | Pusuk Lestari | 10 |
| | | Sandik | 40 |
| | | Senggigi | 13 |
| | | Senteluk | 10 |
| **2** | **Gerung** | | **431** |
| | | Babussalam | 53 |
| | | Banyu Urip | 8 |
| | | Beleke | 12 |
| | | Dasan Geres | 11 |
| | | Dasan Tapen | 26 |
| | | Gapuk | 10 |
| | | Gerung Selatan | 21 |
| | | Gerung Utara | 17 |
| | | Giri Tembesi | 2 |
| | | Kebunayu | 97 |
| | | Mesanggok | 23 |
| | | Suka Makmur | 22 |
| | | Taman Ayu | 124 |
| | | Tempos | 5 |
| **3** | **Gunung Sari** | | **659** |
| | | Bukit Tinggi | 32 |
| | | Dopang | 13 |
| | | Gelangsar | 57 |
| | | Guntur Macan | 23 |
| | | Gunung Sari | 28 |
| | | Jati Sela | 24 |
| | | Jeringo | 66 |
| | | Kekait | 74 |
| | | Kekeri | 35 |
| | | Mambalan | 12 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Mekar Sari | 123 |
| | | Midang | 19 |
| | | Penimbung | 14 |
| | | Ranjok | 12 |
| | | Sesela | 41 |
| | | Taman Sari | 86 |
| **4** | **Kediri** | | **217** |
| | | Banyumulek | 66 |
| | | Dasan Baru | 31 |
| | | Gelogor | 17 |
| | | Jagaraga Indah | 26 |
| | | Kediri | 6 |
| | | Kediri Selatan | 11 |
| | | Lelede | 15 |
| | | Montong Are | 16 |
| | | Ombe Baru | 14 |
| | | Rumak | 15 |
| **5** | **Kuripan** | | **352** |
| | | Giri Sasak | 28 |
| | | Jagaraga | 114 |
| | | Kuripan | 48 |
| | | Kuripan Selatan | 16 |
| | | Kuripan Timur | 83 |
| | | Kuripan Utara | 63 |
| **6** | **Labu Api** | | **403** |
| | | Bagik Polak | 7 |
| | | Bagik Polak Barat | 14 |
| | | Bajur | 34 |
| | | Bengkel | 4 |
| | | Karang Bongkot | 73 |
| | | Kuranji | 72 |
| | | Kuranji Dalang | 61 |
| | | Labu Api | 19 |
| | | Merembu | 5 |
| | | Perampuan | 66 |
| | | Telaga Waru | 25 |
| | | Terong Tawah | 23 |
| | | | |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **7** | **Lembar** | | **840** |
| | | Eyat Mayang | 43 |
| | | Jembatan Gantung | 45 |
| | | Jembatan Kembar | 22 |
| | | Jembatan Kembar Timur | 57 |
| | | Labuan Tereng | 33 |
| | | Lembar | 154 |
| | | Lembar Selatan | 139 |
| | | Mareje | 175 |
| | | Mareje Timur | 95 |
| | | Sekotong Timur | 77 |
| **8** | **Lingsar** | | **927** |
| | | Batu Kumbung | 63 |
| | | Batu Mekar | 204 |
| | | Bug-Bug | 3 |
| | | Dasan Geria | 41 |
| | | Duman | 62 |
| | | Gegelang | 18 |
| | | Gegerung | 77 |
| | | Giri Madia | 71 |
| | | Gontoran | 2 |
| | | Karang Bayan | 151 |
| | | Langko | 170 |
| | | Lingsar | 11 |
| | | Peteluan Indah | 3 |
| | | Saribaye | 12 |
| | | Sigerongan | 39 |
| **9** | **Narmada** | | **769** |
| | | Badrain | 4 |
| | | Buwun Sejati | 49 |
| | | Dasan Tereng | 4 |
| | | Gerimax Indah | 9 |
| | | Golong | 32 |
| | | Keru | 93 |
| | | Krama Jaya | 13 |
| | | Lebah Sempage | 139 |
| | | Lembuak | 18 |
| | | Mekar Sari | 6 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Narmada | 17 |
| | | Nyur Lembang | 13 |
| | | Pakuan | 61 |
| | | Peresak | 22 |
| | | Sedau | 112 |
| | | Selat | 52 |
| | | Sembung | 9 |
| | | Sesaot | 63 |
| | | Suranadi | 52 |
| | | Tanak Beak | 1 |
| **10** | **Sekotong** | | **1439** |
| | | Batu Putih | 181 |
| | | Buwun Mas | 478 |
| | | Cendi Manik | 124 |
| | | Gili Gede Indah | 41 |
| | | Kedaro | 22 |
| | | Pelangan | 141 |
| | | Sekotong Barat | 147 |
| | | Sekotong Tengah | 186 |
| | | Taman Baru | 119 |
| **Jumlah** | | **121 Desa** | **163.927** |

*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

**Tabel 3.3** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Lombok Tengah

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **1** | **Batukliang** | | **816** |
| | | Aik Dareq | 59 |
| | | Barabali | 173 |
| | | Beber | 80 |
| | | Bujak | 37 |
| | | Mantang | 62 |
| | | Mekar Bersatu | 14 |
| | | Pagutan | 26 |
| | | Peresak | 97 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Selebung | 143 |
| | | Tampak Siring | 125 |
| **2** | **Batukliang Utara** | | **849** |
| | | Aik Berik | 100 |
| | | Aik Bukaq | 82 |
| | | Karang Sidemen | 206 |
| | | Lantan | 129 |
| | | Mas-Mas | 28 |
| | | Setiling | 88 |
| | | Tanak Beaq | 135 |
| | | Teratak | 81 |
| **3** | **Janapria** | | **485** |
| | | Bakan | 4 |
| | | Durian | 9 |
| | | Janapria | 40 |
| | | Jango | 27 |
| | | Kerembong | 39 |
| | | Langko | 18 |
| | | Lekor | 218 |
| | | Loang Maka | 33 |
| | | Pendem | 12 |
| | | Saba | 48 |
| | | Selebung Rembiga | 20 |
| | | Setuta | 17 |
| **4** | **Jonggat** | | **1382** |
| | | Barejulat | 28 |
| | | Batutulis | 56 |
| | | Bonjeruk | 145 |
| | | Bunkate | 149 |
| | | Gemel | 57 |
| | | Jelantik | 21 |
| | | Labulia | 151 |
| | | Nyerot | 31 |
| | | Pengenjek | 7 |
| | | Perina | 6 |
| | | Puyung | 169 |
| | | Sukarara | 508 |
| | | Ubung | 54 |
| | | | |

STATISTIK KOMPOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **5** | **Kopang** | | **443** |
| | | Aik Bual | 151 |
| | | Bebuaq | 23 |
| | | Darmaji | 4 |
| | | Dasan Baru | 12 |
| | | Kopang Rembiga | 18 |
| | | Lendang Ara | 42 |
| | | Monggas | 11 |
| | | Montong Gamang | 41 |
| | | Muncan | 3 |
| | | Semparu | 1 |
| | | Waja Geseng | 137 |
| **6** | **Praya** | | **312** |
| | | Aik Mual | 11 |
| | | Bunut Baok | 18 |
| | | Gerunung | 14 |
| | | Gonjak | 10 |
| | | Jago | 12 |
| | | Leneng | 11 |
| | | Mekar Damai | 15 |
| | | Mertak Tombok | 3 |
| | | Montong Terep | 60 |
| | | Panjisari | 7 |
| | | Prapen | 44 |
| | | Praya | 9 |
| | | Renteng | 42 |
| | | Semayan | 26 |
| | | Tiwugalih | 30 |
| **7** | **Praya Barat** | | **2330** |
| | | Banyu Urip | 375 |
| | | Batujai | 681 |
| | | Bondir | 155 |
| | | Kateng | 126 |
| | | Mangkung | 179 |
| | | Mekar Sari | 170 |
| | | Penujak | 299 |
| | | Selong Belanak | 110 |
| | | Setanggor | 200 |
| | | Tanak Rarang | 35 |

STATISTIK KOMPUTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **8** | **Praya Barat Daya** | | **2445** |
| | | Batu Jangkih | 500 |
| | | Darek | 184 |
| | | Kabul | 348 |
| | | Montong Ajan | 81 |
| | | Montong Sapah | 88 |
| | | Pandan Indah | 345 |
| | | Pelambik | 159 |
| | | Ranggagata | 64 |
| | | Serage | 57 |
| | | Teduh | 36 |
| | | Ungga | 583 |
| **9** | **Praya Tengah** | | **475** |
| | | Batunyala | 38 |
| | | Beraim | 28 |
| | | Dakung | 18 |
| | | Gerantung | 38 |
| | | Jontlak | 12 |
| | | Jurang Jaler | 10 |
| | | Kelebuh | 32 |
| | | Lajut | 116 |
| | | Pejanggik | 102 |
| | | Pengadang | 17 |
| | | Prai Meke | 4 |
| | | Sasake | 60 |
| **10** | **Praya Timur** | | **1612** |
| | | Beleka | 126 |
| | | Bilelando | 120 |
| | | Ganti | 130 |
| | | Kidang | 155 |
| | | Landah | 93 |
| | | Marong | 292 |
| | | Mujur | 199 |
| | | Semoyang | 118 |
| | | Sengkerang | 287 |
| | | Sukaraja | 92 |
| **11** | **Pringgarata** | | **277** |
| | | Arjangka | 7 |
| | | Bagu | 1 |

STATISTIK KOMPUTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Bilebante | 7 |
| | | Menemeng | 25 |
| | | Murbaya | 27 |
| | | Pemepek | 145 |
| | | Pringgarata | 15 |
| | | Sepakek | 12 |
| | | Sintung | 9 |
| | | Sisik | 2 |
| | | Taman Indah | 27 |
| **12** | **Pujut** | | **2547** |
| | | Bangket Parak | 70 |
| | | Gapura | 87 |
| | | Kawo | 245 |
| | | Ketara | 104 |
| | | Kuta | 111 |
| | | Mertak | 241 |
| | | Pengembur | 242 |
| | | Pengengat | 111 |
| | | Prabu | 94 |
| | | Rembitan | 176 |
| | | Segale Anyar | 110 |
| | | Sengkol | 262 |
| | | Sukadana | 141 |
| | | Tanak Awu | 198 |
| | | Teruwai | 174 |
| | | Tumpak | 181 |
| **Jumlah** | | **139 Desa** | **3.973** |

*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

**Tabel 3.4** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Lombok Timur

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **1** | **Aikmel** | | **2.629** |
| | | Aikmel | 82 |
| | | Aikmel Barat | 69 |
| | | Aikmel Utara | 33 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Aikprapa | 97 |
| | | Bageknyaka Santri | 59 |
| | | Aikmel Timur | 122 |
| | | Kalibambang | 105 |
| | | Kalijaga Baru | 91 |
| | | Kalijaga Selatan | 87 |
| | | Kalijaga Tengah | 54 |
| | | Kalijaga Timur | 277 |
| | | Kembang Kerang | 117 |
| | | Kembang Kerang Daya | 109 |
| | | Keroya | 143 |
| | | Lenek | 203 |
| | | Lenek Baru | 98 |
| | | Lenek Daya | 230 |
| | | Lenek Duren | 76 |
| | | Lenek Lauk | 163 |
| | | Lenek Pesiraman | 142 |
| | | Ramban Biak | 108 |
| | | Sukarema | 50 |
| | | Toya | 114 |
| **2** | **Jerowaru** | | **1.438** |
| | | Batu Nampar | 125 |
| | | Batu Nampar Selatan | 223 |
| | | Pandan Wangi | 284 |
| | | Paremas | 250 |
| | | Pene | 87 |
| | | Sepapan | 52 |
| | | Seriwe | 213 |
| | | Wakan | 204 |
| **3** | **Keruak** | | **2.481** |
| | | Batu Putik | 85 |
| | | Danerase | 243 |
| | | Keruak | 303 |
| | | Ketangga Jereng | 105 |
| | | Mendana Raya | 102 |
| | | Montong Belae | 42 |
| | | Pijot | 299 |
| | | Pijot Utara | 190 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Pulau Maringkik | 144 |
| | | Selebung Ketangga | 1 |
| | | Senyiur | 67 |
| | | Sepit | 122 |
| | | Setungkep Lingsar | 81 |
| | | Tanjung Luar | 487 |
| | | (Blank) | 210 |
| **4** | **Labuhan Haji** | | **1.371** |
| | | Banjar Sari | 74 |
| | | Geres | 102 |
| | | Ijobalit | 38 |
| | | Kertasari | 144 |
| | | Korleko | 111 |
| | | Korleko Selatan | 94 |
| | | Labuhan Haji | 177 |
| | | Peneda Gandor | 211 |
| | | Suryawangi | 100 |
| | | Tanjung | 111 |
| | | Teros | 76 |
| | | Tirtanadi | 133 |
| **5** | **Masbagik** | | **1.880** |
| | | Danger | 132 |
| | | Kesik | 232 |
| | | Kumbang | 70 |
| | | Lendang Nangka | 104 |
| | | Lendang Nangka Utara | 288 |
| | | Masbagik Selatan | 290 |
| | | Masbagik Timur | 333 |
| | | Masbagik Utara | 168 |
| | | Masbagik Utara Baru | 166 |
| | | Paok Motong | 97 |
| **6** | **Montong Gading** | | **1.837** |
| | | Jenggik Utara | 704 |
| | | Kilang | 30 |
| | | Lendang Belo | 77 |
| | | Montong Betok | 184 |
| | | Perian | 287 |
| | | Peringgajurang | 58 |

STATISTIK KOMUNITIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Peringgajurang Utara | 317 |
| | | Pesanggerahan | 119 |
| | | (Blank) | 61 |
| **7** | **Peringgasela** | | **725** |
| | | Aik Dewa | 177 |
| | | Jurit Baru | 135 |
| | | Pengadangan Barat | 130 |
| | | Peringgasela Selatan | 98 |
| | | Peringgasela Timur | 90 |
| | | Timbanuh | 95 |
| **8** | **Pringgabaya** | | **3.402** |
| | | Anggareksa | 419 |
| | | Apitaik | 246 |
| | | Bagek Papan | 144 |
| | | Batuyang | 526 |
| | | Gunung Malang | 126 |
| | | Kerumut | 186 |
| | | Labuhan Lombok | 396 |
| | | Pohgading | 147 |
| | | Pohgading Timur | 183 |
| | | Pringgabaya | 482 |
| | | Pringgabaya Utara | 125 |
| | | Seruni Mumbul | 160 |
| | | Tanah Gadang | 59 |
| | | Teko | 104 |
| | | Telagawaru | 9 |
| **9** | **Pringgasela** | | **722** |
| | | Jurit | 314 |
| | | Pengadangan | 176 |
| | | Pringgasela | 178 |
| | | Rempung | 54 |
| **10** | **Sakra** | | **1.084** |
| | | Kabar | 85 |
| | | Keselet | 189 |
| | | Kuang Baru | 79 |
| | | Moyot | 20 |
| | | Peresak | 53 |
| | | Rumbuk | 197 |
| | | Rumbuk Timur | 59 |

STATISTIK KOMUNITIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Sakra | 19 |
| | | Sakra Selatan | 57 |
| | | Songak | 140 |
| | | Suwangi | 75 |
| | | Suwangi Timur | 111 |
| **11** | **Sakra Barat** | | **2.190** |
| | | Borok Toyang | 217 |
| | | Boyemare | 106 |
| | | Embungtiang | 375 |
| | | Gedung Mas | 85 |
| | | Gerisak Semanggleng | 104 |
| | | Gunung Rajak | 82 |
| | | Jero Gunung | 49 |
| | | Kembang Are | 163 |
| | | Mengkuru | 67 |
| | | Montong Beter | 114 |
| | | Pejaring | 56 |
| | | Pematung | 50 |
| | | Pengkelakmas | 185 |
| | | Rensing | 163 |
| | | Rensing Bat | 83 |
| | | Rensing Raya | 148 |
| | | Sukarara | 71 |
| | | Tanak Kaken | 72 |
| **12** | **Sakra Timur** | | **1.278** |
| | | Gelanggang | 110 |
| | | Greneng | 58 |
| | | Greneng Timur | 95 |
| | | Lenting | 128 |
| | | Lepak | 205 |
| | | Lepak Timur | 157 |
| | | Menceh | 160 |
| | | Montong Tangi | 65 |
| | | Surabaya | 126 |
| | | Surabaya Utara | 174 |
| **13** | **Sambelia** | | **1.145** |
| | | Bagik Manis | 147 |
| | | Belanting | 213 |
| | | Labuhan Pandan | 229 |

STATISTIK KOMUNITI NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Obel- Obel | 200 |
| | | Sambelia | 230 |
| | | Sugian | 126 |
| **14** | **Selong** | | **1.714** |
| | | Denggen | 92 |
| | | Denggen Timur | 211 |
| | | Kelayu Jorong | 189 |
| | | Kelayu Selatan | 79 |
| | | Kelayu Utara | 127 |
| | | Kembang Sari | 162 |
| | | Majidi | 107 |
| | | Pancor | 50 |
| | | Rakam | 114 |
| | | Sandubaya | 69 |
| | | Sekarteja | 183 |
| | | Selong | 331 |
| **15** | **Sembalia** | | **538** |
| | | Dadap | 186 |
| | | Madayyin | 100 |
| | | Padak Guar | 127 |
| | | Senang Galih | 125 |
| **16** | **Sembalun** | | **565** |
| | | Bilok Petung | 69 |
| | | Sajang | 181 |
| | | Sembalun | 103 |
| | | Sembalun Bumbung | 40 |
| | | Sembalun Lawang | 132 |
| | | Sembalun Timba Gading | 40 |
| **17** | **Sikur** | | **2.137** |
| | | Darmasari | 97 |
| | | Gelora | 184 |
| | | Jeruk Manis | 134 |
| | | Kembang Kuning | 150 |
| | | Loyok | 66 |
| | | Montong Baan | 167 |
| | | Montong Baan Selatan | 248 |
| | | Semaya | 103 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Sikur Barat | 133 |
| | | Sikur Selatan | 226 |
| | | Tete Batu | 518 |
| | | Tete Batu Selatan | 50 |
| | | (Blank) | 61 |
| **18** | **Suela** | | **1.095** |
| | | Ketangga | 99 |
| | | Mekar Sari | 38 |
| | | Perigi | 192 |
| | | Puncak Jeringo | 152 |
| | | Sapit | 75 |
| | | Selaparang | 193 |
| | | Suela | 96 |
| | | Suntalangu | 250 |
| **19** | **Sukamulia** | | **699** |
| | | Dasan Lekong | 13 |
| | | Jantuk | 63 |
| | | Nyiur Tebel | 51 |
| | | Padamara | 170 |
| | | Paok Pampang | 153 |
| | | Setanggor | 53 |
| | | Sukamulia | 65 |
| | | Sukamulia Timur | 131 |
| **20** | **Suralaga** | | **1.957** |
| | | Anjani | 107 |
| | | Bagek Payung | 345 |
| | | Bagek Payung Selatan | 105 |
| | | Bagek Payung Timur | 28 |
| | | Bintang Rinjani | 34 |
| | | Dames Damai | 133 |
| | | Dasan Borok | 163 |
| | | Gapuk | 44 |
| | | Gerung Permai | 117 |
| | | Kerongkong | 86 |
| | | Paok Lombok | 138 |
| | | Suralaga | 44 |
| | | Tebaban | 72 |
| | | Tumbuh Mulia | 350 |
| | | Waringin | 191 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **21** | **Terara** | | **2.688** |
| | | Embung Kandong | 148 |
| | | Embung Raja | 100 |
| | | Jenggik | 190 |
| | | Kalianyar | 90 |
| | | Lando | 136 |
| | | Leming | 112 |
| | | Pandan Duri | 111 |
| | | Rarang | 241 |
| | | Rarang Batas | 202 |
| | | Rarang Selatan | 278 |
| | | Rarang Tengah | 278 |
| | | Santong | 168 |
| | | Selagik | 106 |
| | | Sukadana | 282 |
| | | Suradadi | 165 |
| | | Terara | 81 |
| **22** | **Wanasaba** | | 1.633 |
| | | Bandok | 107 |
| | | Bebidas | 183 |
| | | Beririjarak | 64 |
| | | Jineng | 67 |
| | | Karang Baru | 180 |
| | | Karang Baru Timur | 112 |
| | | Mamben Baru | 102 |
| | | Mamben Daya | 95 |
| | | Mamben Lauk | 151 |
| | | Tembeng Putik | 99 |
| | | Wanasaba | 116 |
| | | Wanasaba Daya | 82 |
| | | Wanasaba Lauk | 275 |
| **Jumlah** | | **243 Desa** | **35.208** |

*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

**Tabel 3.5** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Lombok Utara

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **1** | **Bayan** | | **1** |
| | | Sukadana | 1 |
| **2** | **Gangga** | | **2** |
| | | Genggelang | 1 |
| | | Sambik Bangkol | 1 |
| **3** | **Pemenang** | | **3.529** |
| | | Gili Indah | 124 |
| | | Malaka | 1.305 |
| | | Pemenang Barat | 1.327 |
| | | Pemenang Timur | 773 |
| **4** | **Tanjung** | | **6.682** |
| | | Jenggala | 1.227 |
| | | Medana | 229 |
| | | Sigar Penjalin | 1.438 |
| | | Sokong | 1.372 |
| | | Tanjung | 929 |
| | | Tegal Maja | 1.006 |
| | | Teniga | 481 |
| **Jumlah** | | **14 Desa** | **10.214** |

*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

**Tabel 3.6** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Sumbawa

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **1** | **Alas** | | **1 .861** |
| | | Baru | 216 |
| | | Dalam | 259 |
| | | Juranalas | 359 |
| | | Kalimango | 204 |
| | | Labuhan Alas | 108 |
| | | Luar | 181 |
| | | Marenteh | 293 |

STATISTIK KOMPOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Pulau Bungin | 241 |
| **2** | **Alas Barat** | | **1.183** |
| | | Gontar | 131 |
| | | Gontar Baru | 175 |
| | | Labuan Mapin | 122 |
| | | Lekong | 225 |
| | | Mapin Beru | 52 |
| | | Mapin Kebak | 118 |
| | | Mapin Rea | 188 |
| | | Usar Mapin | 172 |
| **3** | **Batulanteh** | | **1.476** |
| | | Bao Desa | 184 |
| | | Batudulang | 139 |
| | | Baturotok | 423 |
| | | Kelungkung | 199 |
| | | Tangkan Pulit | 217 |
| | | Tepal | 314 |
| **4** | **Buer** | | **957** |
| | | Buin Baru | 144 |
| | | Juru Mapin | 202 |
| | | Kalabeso | 118 |
| | | Labuhan Burung | 213 |
| | | Pulau Kaung | 91 |
| | | Tarusa | 189 |
| **5** | **Lape** | | **1** |
| | | Lape | 1 |
| **6** | **Lunyuk** | | **1.074** |
| | | Emang Lestari | 256 |
| | | Jamu | 93 |
| | | Lunyuk Ode | 42 |
| | | Lunyuk Rea | 139 |
| | | Pada Suka | 283 |
| | | Perung | 182 |
| | | Suka Maju | 69 |
| | | Upt Brang Lamar | 10 |
| **7** | **Orong Telu** | | **351** |
| | | Kelawis | 70 |
| | | Mungkin | 78 |
| | | Sebeok | 85 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Senawang | 118 |
| **8** | **Rhee** | | **529** |
| | | Luk | 134 |
| | | Rhee | 149 |
| | | Rhee Loka | 213 |
| | | Sampe | 33 |
| **9** | **Sumbawa** | | **380** |
| | | Brang Bara | 70 |
| | | Lempeh | 51 |
| | | Pekat | 114 |
| | | Samapuin | 127 |
| | | Seketeng | 18 |
| **10** | **Utan** | | **2.259** |
| | | Bale Brang | 132 |
| | | Jorok | 476 |
| | | Labuan Bajo | 199 |
| | | Motong | 232 |
| | | Orong Bawa | 60 |
| | | Pukat | 492 |
| | | Sabedo | 223 |
| | | Stowe Brang | 244 |
| | | Tengah | 201 |
| | **Jumlah** | **58 Desa** | **10.071** |

*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

**Tabel 3.7** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Sumbawa Barat

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **1** | **Brang Ene** | | **145** |
| | | Kalimantong | 12 |
| | | Manemeng | 28 |
| | | Mataiyang | 42 |
| | | Mujahiddin | 47 |
| | | Mura | 16 |
| | | | |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **2** | **Brang Rea** | | 963 |
| | | Bangkat Monteh | 194 |
| | | Desa Beru | 37 |
| | | Lamuntet | 53 |
| | | Moteng | 89 |
| | | Rarak Rongis | 128 |
| | | Sapugara Bree | 136 |
| | | Seminar Salit | 96 |
| | | Tepas | 133 |
| | | Tepas Sepakat | 97 |
| **3** | **Jereweh** | | 229 |
| | | Belo | 51 |
| | | Beru | 56 |
| | | Dasan Anyar | 89 |
| | | Goa | 33 |
| **4** | **Maluk** | | 175 |
| | | Benete | 65 |
| | | Bukit Damai | 29 |
| | | Maluk | 33 |
| | | Mantun | 29 |
| | | Pasir Putih | 19 |
| **5** | **Poto Tano** | | 27 |
| | | Senayan | 27 |
| **6** | **Sekongkang** | | 293 |
| | | Ai Kangkung | 71 |
| | | Kemuning | 3 |
| | | Sekongkang Atas | 19 |
| | | Sekongkang Bawah | 21 |
| | | Talonang Baru | 101 |
| | | Tatar | 7 |
| | | Tongo | 17 |
| | | Upt Tongo Ii Sp.2 | 54 |
| **7** | **Seteluk** | | 356 |
| | | Air Suning | 21 |
| | | Kelanir | 53 |
| | | Lamusung | 11 |
| | | Loka | 42 |
| | | Meraran | 69 |
| | | Rempe | 16 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Seran | 27 |
| | | Seteluk Atas | 45 |
| | | Seteluk Tengah | 36 |
| | | Tapir | 6 |
| **8** | **Taliwang** | | 1.443 |
| | | Arab Kenangan | 70 |
| | | Banjar | 57 |
| | | Batu Putih | 182 |
| | | Bugis | 128 |
| | | Dalam | 12 |
| | | Kuang | 95 |
| | | Labuan Kertasari | 40 |
| | | Labuan Lalar | 152 |
| | | Lalar Liang | 131 |
| | | Menala | 147 |
| | | Sampir | 141 |
| | | Seloto | 43 |
| | | Sermong | 2 |
| | | Tamekan | 51 |
| | | Telaga Bertong | 192 |
| **Jumlah** | | **57 Desa** | **3.631** |

*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

**Tabel 3.8** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Dompu

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **1** | **Hu'u** | | **815** |
| | | Adu | 110 |
| | | Cempi Jaya | 139 |
| | | Daha | 217 |
| | | Hu'u | 57 |
| | | Jala | 119 |
| | | Merada | 72 |
| | | Rasa Bou | 47 |
| | | Sawe | 54 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **2** | **Kempo** | | **1.007** |
| | | Doro Bodo | 42 |
| | | Kempo | 261 |
| | | Konte | 48 |
| | | Songaja | 2 |
| | | Soro Barat | 71 |
| | | Soro | 325 |
| | | Ta'a | 202 |
| | | Kolo Talo | 56 |
| **3** | **Kempo** | | **1.157** |
| | | Karama | 208 |
| | | Kiwu | 111 |
| | | Lasi | 224 |
| | | Malaju | 271 |
| | | Mbuju | 247 |
| | | Taropo | 96 |
| **4** | **Manggelewa** | | **757** |
| | | Anamina | 17 |
| | | Banggo | 76 |
| | | Doromelo | 77 |
| | | Kampasi Meci | 35 |
| | | Kwangko | 199 |
| | | Nangatumpu | 71 |
| | | Soriutu | 87 |
| | | Sukadamai | 36 |
| | | Tanju | 33 |
| | | Tekasire | 126 |
| **5** | **Pajo** | | **953** |
| | | Jambu | 135 |
| | | Lepadi | 118 |
| | | Lune | 47 |
| | | Ranggo | 245 |
| | | Temba Lae | 266 |
| | | Woko | 142 |
| **6** | **Pekat** | | **1.151** |
| | | Baringin Jaya | 33 |
| | | Calabai | 132 |
| | | Doropeti | 3 |
| | | Kadindi Barat | 18 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Kadindi | 129 |
| | | Karombo | 111 |
| | | Nangaa Kara | 48 |
| | | Nangamiro | 110 |
| | | Pekat | 23 |
| | | Sorinomo | 338 |
| | | Tambora | 206 |
| **7** | **Woja** | | **2.166** |
| | | Baka Jaya | 193 |
| | | Bara | 65 |
| | | Kandai Ii | 143 |
| | | Mada Prama | 94 |
| | | Matua | 193 |
| | | Monta Baru | 188 |
| | | Mumbu | 113 |
| | | Nowa | 279 |
| | | Raba Baka | 47 |
| | | Riwo | 117 |
| | | Saneo | 178 |
| | | Sera Kapi | 62 |
| | | Simpasai | 303 |
| | | Wawonduru | 191 |
| **Jumlah** | | **63 Desa** | **8.006** |

*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

**Tabel 3.9** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kabupaten Bima

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **1** | **Belo** | | **1** |
| | | Renda | 1 |
| **2** | **Bolo** | | **3.035** |
| | | Bontokape | 170 |
| | | Darussalam | 213 |
| | | Kananga | 175 |
| | | Kara | 44 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| | | Leu | 291 |
| | | Nggembe | 258 |
| | | Rada | 127 |
| | | Rasabou | 231 |
| | | Rato | 179 |
| | | Sanolo | 269 |
| | | Sondosia | 175 |
| | | Tambe | 479 |
| | | Timu | 247 |
| | | Tumpu | 177 |
| **3** | **Donggo** | | **3** |
| | | Mbawa | 3 |
| **4** | **Mada Pangga** | | **1.847** |
| | | Bolo | 197 |
| | | Campa | 215 |
| | | Dena | 207 |
| | | Mada Wau | 52 |
| | | Monggo | 241 |
| | | Mpuri | 118 |
| | | Ncandi | 72 |
| | | Ndano | 107 |
| | | Rade | 256 |
| | | Tonda | 159 |
| | | Woro | 223 |
| **5** | **Monta** | | **2.843** |
| | | Baralau | 192 |
| | | Monta | 142 |
| | | Nontotera | 94 |
| | | Pela | 129 |
| | | Sekuru | 270 |
| | | Sie | 281 |
| | | Simpasai | 273 |
| | | Sondo | 108 |
| | | Tangga | 230 |
| | | Tangga Baru | 266 |
| | | Tolotangga | 242 |
| | | Tolouwi | 347 |
| | | Waro | 116 |
| | | Willamaci | 153 |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | DESA | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **6** | **Parado** | | **858** |
| | | Kanca | 63 |
| | | Kuta | 122 |
| | | Lere | 82 |
| | | Paradorato | 295 |
| | | Paradowane | 296 |
| **7** | **Wera** | | **2** |
| | | Pai | 1 |
| | | Tadewa | 1 |
| **8** | **Woha** | | **1.481** |
| | | Kalampa | 200 |
| | | Keli | 264 |
| | | Naru | 204 |
| | | Nisa | 145 |
| | | Pandai | 2 |
| | | Rabakodo | 152 |
| | | Risa | 81 |
| | | Samili | 265 |
| | | Talabiu | 2 |
| | | Tenga | 107 |
| | | Tente | 59 |
| **Jumlah** | | **59 Desa** | **10.070** |

*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

**Tabel 3.10** Jumlah RTLH yang Tersebar di Kota Bima

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **1** | **Rasanae Barat** | | **663** |
| | | Paruga | 95 |
| | | Nae | 68 |
| | | Sarae | 102 |
| | | Tanjung | 283 |
| | | Dara | 82 |
| | | Pane | 33 |
| | | | |

STATISTIK KOMINFOTIK NTB

| NO. | KECAMATAN | KELURAHAN | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **2** | **Asakota** | | **470** |
| | | Melayu | 137 |
| | | Jatibaru | 333 |
| **3** | **Raba** | | **1.034** |
| | | Penaraga | 148 |
| | | Penanae | 159 |
| | | Rite | 68 |
| | | Rabangodu Selatan | 50 |
| | | Rabangodu Utara | 27 |
| | | Raba Dompu Barat | 38 |
| | | Raba Dompu Timur | 112 |
| | | Rontu | 114 |
| | | Ntobo | 246 |
| | | Nitu | 72 |
| **4** | **Rasanae Timur** | | **1.252** |
| | | Kumbe | 111 |
| | | Oi Fo'o | 50 |
| | | Nungga | 104 |
| | | Lelamase | 31 |
| | | Kodo | 95 |
| | | Dodu | 65 |
| | | Manggemaci | 152 |
| | | Santi | 142 |
| | | Matakando | 63 |
| | | Sambinae | 58 |
| | | Sadia | 89 |
| | | Penatoi | 102 |
| | | Lewirato | 19 |
| | | Mande | 140 |
| | | Panggi | 31 |
| **JUMLAH** | | **33 KELURAHAN** | **3.419** |

*Sumber : Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB*

STATISTIK KOMINFOTIK NTB